

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIN)
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2022**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DESEMBER 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/L/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; maka setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berdasarkan renstra instansi masing-masing.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban fakultas terhadap pimpinan Universitas Jember dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta *stakeholders*. Materi laporan ini merupakan hasil kompilasi laporan dari unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, yang juga merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumber daya masing-masing unit kerja dengan didasarkan pada visi, misi dan tujuan yang terkandung di dalam Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025.

Sebagai upaya untuk mewujudkan *good governance*, saran dan kritik dari semua pihak tetap diharapkan, sehingga laporan akuntabilitas kinerja fakultas semakin transparan, jelas, dan berkualitas. Demikian semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Jember Tahun 2022.

Jember, 14 Desember 2022

Dekan,

**Prof. Dr. Sukarno, M.Litt.
NIP. 196211081989021001**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
IKHTISAR EKSEKUTIF		v
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	1
	B. Dasar Hukum	3
	C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
	1.2.1 Fakultas	5
	1.2.2 Senat Fakultas	5
	1.2.3 Dosen	6
	1.3 Laporan Akuntabilitas	7
	1.4 Prioritas Utama yang dilakukan Organisasi	10
	1.5 Kualitas Pembelajaran	10
	1.6 Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat	11
	1.7 Keterserapan Lulusan	12
	1.8 Kualitas Ketersediaan Fasilitas dan Daya Dukung Tridarma	12
	1.9 Kualitas Sumber Daya Manusia	12
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	13
	2.1 Rencana Strategis	13
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	23
	3.1 Bidang Pendidikan	23
	3.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	25

	3.3 Bidang Internasionalisasi	27
	3.4 Penyediaan Layanan Akademik Program Studi	29
	3.4.1 Program Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar	29
	3.4.2 Program Pengembangan Sistem Pembelajaran	31
	3.4.3 Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	32
	3.5 Penyediaan Layanan Kelembagaan	33
	3.5.1 Program Pengembangan Manajemen Sistem Informasi	34
	3.5.2 Program Peningkatan Kualitas Kinerja Unit Kerja	35
	3.5.3 Program Penataan Kelembagaan	37
	3.6 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	38
	3.6.1 Program Peningkatan <i>Revenue Generating</i> (RG)	38
	3.7 Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya Pendidikan tinggi	39
	3.7.1 Program Peningkatan Kualitas Mahasiswa Baru	40
	3.7.2 Program Pengembangan Daya Nalar dan Bakat Mahasiswa	41
	3.7.3 Program Peningkatan <i>Soft Skills</i> Lulusan	48
	3.8 Realisasi Anggaran	49
	3.9 Hambatan dan Rencana Perbaikan	51
	3.9.1 Hambatan	51
	3.9.2 Rencana Perbaikan	51
BAB IV	PENUTUP	53
	4.1 Simpulan	53
	4.2 Rekomendasi	54

IKHTISAR EKSEKUTIF

Fakultas Ilmu Budaya (sebelumnya Fakultas Sastra) Universitas Jember secara historis tidak terlepas dari keberadaan Universitas Swasta Tawang Alun yang berdiri sejak 4 Februari 1957. Berdasarkan SK Menteri PTIP nomor 151 tanggal 9 November 1964, maka Universitas Tawang Alun berubah menjadi Universitas Negeri Jember (UNEJ) dengan 5 fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran (tetapi kemudian fakultas kedokteran digabungkan ke Universitas Brawijaya), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Fakultas Sastra yang sejak tanggal 13 Juni 2016 mengalami perkembangan berubah menjadi Fakultas Ilmu Budaya.

Berdasarkan SK Dirjen PTIP No. 161 Tahun 1967, pada tahun 1968 terjadi integrasi antara IKIP Malang Cabang Djember dengan Universitas Negeri Jember. Dengan demikian mulai tahun 1968 Fakultas Sastra memiliki 2 jurusan, yaitu: Jurusan Ilmu Budaya Inggris dan Jurusan Sastra Indonesia. Selanjutnya tahun 1972 atas dasar persetujuan Konsorsium Ilmu Budaya dan Filsafat, Fakultas Sastra Universitas Negeri Jember membuka Jurusan Ilmu Sejarah. Berdasarkan SK Presiden RI No 61 Tahun 1983 Pasal 4, Universitas Negeri Jember berubah menjadi Universitas Jember.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mengalami dinamisasi dan aktualisasi akademis secara kelembagaan dengan mendirikan program studi baru maupun pengembangan jenjang pendidikan. Pada tahun 2010 Fakultas Sastra mendirikan Program Studi Televisi dan Film berdasarkan SK Mendiknas No. 97/D/0/2010 tanggal 9 Juli 2010. Program Studi ini sangat potensial di masa depan bagi pengembangan kelembagaan Fakultas Ilmu Budaya. Pada tahun 2012 Fakultas Ilmu Budaya juga telah berhasil mendirikan Program Pascasarjana (S2) Magister Ilmu Linguistik pada tahun 2013 SK Dirjen DIKTI No. 173/E/0/2013 tanggal 30 April 2013, sehingga diharapkan Program Pascasarjana Magister Ilmu Linguistik akan terus berkembang di masa depan.

Dengan perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menjadi sangat relevan untuk melakukan reorientasi dan meredesain kelembagaan dengan melakukan pemekaran fungsi dan peranannya seiring dengan dinamisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan dari pengaruh modernitas terhadap budaya lokal komunitas etnik, khususnya di kawasan Tapal Kuda. Tujuannya agar secara kelembagaan lebih terbuka dan responsif dalam melakukan kajian kebudayaan di Indonesia sehingga memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan kebudayaan dan ilmu-ilmu dalam ragam humaniora.

Pada tahun 2022 terdapat lima Prodi yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, yaitu: 4 Prodi Strata 1 atau S1, dan 1 Prodi Magister (Strata 2 atau S2). Kelima prodi tersebut disajikan di bawah ini.

1. Program Studi Sastra Inggris dengan status Terakreditasi A (Keputusan BAN-PT No: 3666/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019, berlaku sejak 9 Oktober 2019 sampai dengan 9 Oktober 2024).
2. Program Studi Sastra Indonesia dengan status Terakreditasi A (Keputusan BAN PT No: 3960/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019, berlaku sejak 22 Oktober 2019 sampai dengan 22 Oktober 2024).
3. Program Studi Ilmu Sejarah dengan status Terakreditasi A (Keputusan BAN PT No: 3422/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019, masa berlaku sejak 10 September 2019 sampai dengan 10 September 2024).
4. Program Studi Televisi dan Film dengan status Terakreditasi B (Keputusan BAN PT No: 4605/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019, berlaku sejak 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2024).
5. Program Studi Strata Dua (Prodi S-2) atau disebut juga Program Studi Magister yang saat ini dikelola Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah Program Studi Magister Linguistik (SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 173/E/O/2013 Tanggal 30 April 2013, tentang Program Magister Linguistik Universitas Jember). Prodi ini berstatus Terakreditasi B (Keputusan BAN PT Nomor 1528/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019), berlaku mulai sejak 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2024).

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terletak di atas tanah seluas 22.563,1 m², yang terdiri atas bangunan gedung (perkantoran, pendidikan, fasilitas penunjang lainnya) seluas 1.554,13 m².

Jumlah pendidik (dosen) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember sebesar 67 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan sebesar 36 orang. Rincian dosen dan tendik berdasarkan kualifikasi pendidikan, jabatan fungsional, dan status kepegawaian disajikan pada Tabel 1, sedangkan rincian untuk tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1: Tenaga Pendidik/Dosen

No	Pendidikan	Jabatan Fungsional	Status	Jumlah
1.	Magister (S2)	Pengajar	Kontrak	4
		Asisten Ahli	ASN	8
		Lektor	ASN	24
		Lektor Kepala	ASN	21
2.	Doktor (S3)	Pengajar	Kontrak	1
		Asisten Ahli	ASN	8
		Lektor	ASN	24
		Lektor Kepala	ASN	21
		Profesor	ASN	6
Jumlah Total				67

Tabel 2: Tenaga Kependidikan

No	Status Kepegawaian	Pendidikan	Jumlah	
1.	Non-kontrak (ASN)	SD	1	
		SMP	0	
		SMA	11	
		S1	10	
Jumlah			22	
2.	Kontrak	SD	0	
		SMP	3	
		SMA	7	
		S1	4	
Jumlah			14	
Jumlah Total			36	

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember berlandaskan pada Renstra Universitas Jember 2021-2025, peraturan

perundang-undangan yang berlaku, dan isu-isu strategis maupun kebijakan Kemendikbudristek terutama kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sesuai dengan Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025, tujuan yang hendak dicapai berdasarkan visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah peningkatan kualitas produk tridharma perguruan tinggi, pengembangan dan penerapan hasil-hasil penelitian, pengembangan kehidupan masyarakat akademik, peningkatan perilaku kerja dan profesionalisme, peningkatan efisiensi dan efektivitas, dan memperluas jaringan kerjasama berdasarkan azas kesetaraan. Tujuan strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam sasaran strategis.

Tujuan yang ingin dicapai fakultas adalah:

1. menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, Pancasilais dan kompetitif,
2. menghasilkan karya ilmiah (bahasa, sastra, sejarah, seni, dan budaya) yang unggul yang diakui secara nasional/internasional dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat,
3. menyumbangkan hasil penelitian dalam bidang kebahasaan, kesusasteraan, kesejarahan, sinematografi, dan kebudayaan dalam kegiatan pengabdian untuk ikut membantu memecahkan permasalahan dalam masyarakat.

Sasaran strategis yang ingin dicapai fakultas disajikan di bawah ini.

1. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di setiap program studi melalui penerapan kurikulum berbasis luaran (*outcome-based curriculum*).
2. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kampus yang menunjang kompetensi dan daya saing lulusan dalam persaingan global.
3. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diakui secara nasional dan internasional;
4. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Meningkatnya kegiatan dosen baik di dalam maupun luar kampus yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi dosen.
6. Meningkatnya keterlibatan praktisi dalam pembelajaran di kampus untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
7. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang akademik maupun non akademik.

8. Terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif dan efisien yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatnya kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan serapan lulusan.
10. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dalam rangka meningkatkan kualitas dan serapan lulusan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran di atas, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember pada tahun 2022 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 3.757.195.400,- (tiga milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus rupiah). Anggaran yang dapat diserap sampai dengan tanggal 13 Desember 2022 adalah sebesar 3.427.271.542,- (tiga milyar empat ratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu, lima ratus empat puluh dua rupiah) atau 91,22 %, sedangkan yang belum terserap sebesar Rp. 329.923.858 atau 8,78 %.

Serapan anggaran sebesar 91,22 % tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan pada tahun anggaran 2022. Sebagian besar anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan berbagai program kegiatan dalam rangka merealisasikan capaian kinerja utama Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember sebesar 84.6 %. Sebagian besar IKU sudah terlampaui, dan hanya sebagian kecil IKU yang belum tercapai.

1. IKU yang telah terlampaui

IKU yang telah terlampaui capaiannya pada tahun 2022 meliputi:

- a) IKU 3 (Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
- b) IKU 4 (Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja);
- c) IKU 6 (Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)
- d) IKU 7 (Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau berbasis project kelompok/tim sebagai bagian bobot evaluasi).
- e) Jumlah judul hibah penelitian dosen FIB juga tercapai terlampaui targetnya
- f) Jumlah kegiatan kerjasama dengan mitra internasional.

- g) Jumlah Program studi dengan akreditasi A juga melampaui target, bahkan 1 program studi (S1 Sastra Inggris) telah mengajukan program akreditasi internasional (FIBAA, Jerman) dan menunggu visitasi pada akhir Oktober 2023).
2. Sebagaimana kecil IKU yang belum tercapai (targetnya) adalah:.
- a) IKU 1 (Jumlah lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta). Tidak tercapainya target disebabkan jumlah alumni yang mengisi tracer studi masih rendah.
 - b) IKU 2 (Jumlah Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional). Target tidak tercapai karena belum semua Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM dapat diterapkan.
 - c) IKU 5 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen).

Di samping untuk mendukung pencapaian IKU, anggaran juga digunakan untuk meningkatkan performansi fakultas, antara lain mencakup: jumlah mahasiswa, produktivitas, dan perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Jumlah mahasiswa baru Fakultas Ilmu Budaya relatif stabil dan dapat dipertahankan, meskipun pernah mengalami sedikit penurunan. Pada tahun akademik 2019/2020 Fakultas Ilmu Budaya menerima sebanyak 387 mahasiswa dan pada tahun akademik 2020/2021 sebanyak 409 mahasiswa atau naik sebesar 5.7%. Pada tahun akademik 2021/2022 FIB menerima sebanyak 405 mahasiswa baru atau turun 0,97 % dibanding tahun 2020/2021. Sementara itu, pada tahun akademik 2022/2023 FIB menerima sebanyak 401 mahasiswa baru atau turun sebesar 0,98 % dibanding tahun 2021/2022.

Animo masuk Fakultas Ilmu Budaya tetap tinggi, meskipun cenderung menurun dan tren ini disinyalir merupakan kecenderungan umum. Pada tahun akademik 2020/2021 tercatat sebanyak 3.111 calon mahasiswa ikut seleksi masuk, dan pada tahun 2021/2022 sebanyak 2.902 calon mahasiswa atau turun sebesar 6.7%). Pada tahun 2022/2023 peserta yang mengikuti seleksi masuk FIB tercatat sebanyak 2.450 orang atau turun 15.5 % dibanding tahun sebelumnya.

Berkaitan dengan produktivitas, jumlah lulusan mengalami penurunan, namun pada akhir tahun 2022 mulai mengalami peningkatan kembali. Penurunan disebabkan

oleh kondisi pandemi 2019 hingga 2021. Berdasarkan data borang universitas, pada tahun 2019 lulusan FIB tercatat sebanyak 166 orang. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 262 lulusan, sedangkan pada tahun 2021 jumlah lulusan mencapai 172 orang. Jumlah lulusan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 150 orang.

Sementara itu, Angka Efisiensi Edukasi (AEE) pada tahun akademik 2019/2020 adalah 166 orang dibagi 1.899 dikali 100% adalah 8.7%. Pada tahun akademik 2020/2021 adalah 179 orang dibagi 1.673 dikali 100% adalah 10.7% atau naik 2%, sedangkan pada tahun akademik 2021/2022 adalah 198 orang dibagi 2.130 dikali 100% adalah 9.3% atau turun 1.5%, sedangkan pada tahun akademik 2022/2023 sampai dengan bulan Desember 2022 adalah 203 orang dibagi 2.287 dikali 100% adalah 9% atau turun 0.3%.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi lulusan, Fakultas Ilmu Budaya telah mengadopsi Kurikulum Berbasis Luaran (*Outcome Based Curriculum*). Dokumen pembelajaran ini dituangkan dalam bentuk Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2022.

Peningkatan layanan administrasi terhadap mahasiswa dan mahasiswa telah didukung dengan pemberlakuan Sistem Layanan Online (SILON) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang terintegrasi dengan SISTER UNEJ sejak April 2022. Dengan SILON penyelesaian tugas akhir mahasiswa dapat diproses lebih efisien karena dapat diakses setiap saat. Demikian pula layanan administrasi dosen terkait surat tugas dan ajuan promosi jabatan juga dapat diproses secara lebih cepat dan efisien, serta tersimpan secara elektronik dalam system.

Peningkatan juga terjadi dalam aspek sarana dan prasarana. Pada tahun 2022 ini Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki fasilitas baru berupa gedung himpunan mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa, tempat parkir, dan lapangan olahraga. Ruang-ruang kelas, laboratorium program studi, dan ruang baca juga diperbaiki dan ditingkatkan kenyamanannya dengan memperlengkapinya dengan fasilitas pendingin ruangan.

Secara umum hingga tahun 2022, semua program dan kegiatan yang tertuang dalam RENSTRA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 sebagian besar dapat direalisasikan. Belum tercapainya target dari sebagian komponen indikator dan capaian indikator yang masih fluktuatif mengindikasikan adanya hambatan dalam penyelenggaraannya. Hambatan yang dihadapi antara lain:

- a) Kualitas SDM masih terbatas, jumlah profesor masih sebanyak 6 orang (9,38%), demikian pula tenaga administrasi dengan kualifikasi pendidikan S1 sangat rendah (2%);

- b) Pengelolaan dan penyelenggaraan program studi belum sepenuhnya mencerminkan orientasi lulusan yang kompetitif dan luaran yang berkualitas yang diakui secara nasional maupun internasional;
- c) Rendahnya kemauan dan kemampuan mayoritas dosen untuk menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.
- d) Rendahnya kemampuan mahasiswa untuk berkompetisi dalam beragam perlombaan yang diselenggarakan di tingkat nasional maupun internasional
- e) Rendahnya kapasitas dalam pengelolaan media publikasi ilmiah di lingkungan fakultas.

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi berbagai hambatan di atas dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kualitas SDM melalui studi lanjut S3, pelatihan kompetensi professional, dan peningkatan promosi profesor.
- 2) Penyiapan infrastruktur dan dokumen yang standar sesuai dengan persyaratan program studi unggul yang diakui secara nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan kerjasama dan implementasi perjanjian kerja sama dengan mitra nasional dan internasioal untuk menunjang implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang berkelas internasional.
- 4) Penyusunan prosedur operasional standar layanan lembaga untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dan pengembangan aplikasi sistem teknologi informasi pendukung sehingga layanan lebih efisien dan cepat.
- 5) Peningkatan tata-kelola dan kinerja lembaga melalui pembudayaan evaluasi dan audit internal/eksternal yang kontinyu dan terstandar untuk menjamin mutu layanan dan capaian.
- 6) Penimngkatan performansi layanan dengan dukungan pedoman tatalaksana akademik dalam kaitannya dengan kegiatan praktikum dan penelitian, baik di laboratorium maupun lapangan. Pedoman tersebut antara lain:
 - a) Pedoman tatalaksana laboratorium
 - b) Penataan kegiatan praktikum terpadu antar jurusan
 - c) Pedoman tatalaksana Unit Pelayanan Komputer
- 7) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal riset, publikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, serta partisipasi dalam forum ilmiah nasional dan internasional.
- 8) Penataan lingkungan fakultas untuk mewujudkan kampus hijau dan suasana kampus yang nyaman untuk belajar mengajar.

- 9) Peningkatan keterlibatan alumni dalam perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyerapan lulusan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember secara historis tidak dapat dilepaskan dari keberadaan Universitas swasta Tawang Alun yang berdiri sejak 4 Februari 1957. Berdasarkan SK Menteri PTIP nomor 151 tanggal 9 November 1964 maka sejak diberlakukannya SK tersebut mulai tanggal 10 November 1964, Universitas Tawang Alun berubah menjadi Universitas Negeri Jember (UNEJ) dengan 5 fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Pada saat itu Fakultas Sastra hanya memiliki Jurusan Sastra Inggris, Ilmu Sejarah dan Sastra Indonesia. Sejak tanggal 13 Juni 2016 mengalami perkembangan berubah menjadi Fakultas Ilmu Budaya.

Berdasarkan SK Dirjen PTIP No. 161 Tahun 1967, pada tahun 1968 terjadi integrasi antara IKIP Malang Cabang Djember dengan Universitas Negeri Jember. Dengan demikian mulai tahun 1968 Fakultas Ilmu Budaya memiliki 2 jurusan, yaitu Ilmu Budaya Inggris dan Ilmu Budaya Indonesia. Selanjutnya tahun 1972 atas dasar persetujuan Konsorsium Ilmu Budaya dan Filsafat, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Negeri Jember membuka Jurusan Ilmu Sejarah. Berdasarkan SK Presiden RI No 61 Tahun 1983 Pasal 4, Universitas Negeri Jember berubah menjadi Universitas Jember.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mengalami dinamisasi dan aktualisasi akademis secara kelembagaan dengan mendirikan program studi baru maupun mengembangkan jenjang pendidikan. Pada tahun 2010 Fakultas Ilmu Budaya mendirikan Program Studi Televisi dan Film berdasarkan SK Mendiknas No. 97/D/0/2010 tanggal 9 Juli 2010 sebagai satu-satunya program studi di Indonesia yang berada dalam naungan universitas. Program Studi Televisi dan Film sangat potensial di masa depan bagi pengembangan kelembagaan Fakultas Ilmu Budaya.

Pada tahun 2012 Fakultas Ilmu Budaya juga telah berhasil mendirikan Program Pascasarjana (S2) Magister Ilmu Linguistik yang tahun 2013 SK Dirjen DIKTI No. 173/E/0/2013 tanggal 30 April 2013 sehingga dipandang Program Pascasarjana Magister Ilmu Linguistik akan terus berkembang di masa depan.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menjadi sangat relevan untuk melakukan reorientasi dan meredesain kelembagaan dengan melakukan pemekaran fungsi dan peranannya seiring dengan dinamisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan dari pengaruh modernitas terhadap budaya lokal komunitas etnik, khususnya di kawasan Tapal Kuda. Tujuannya agar secara kelembagaan lebih terbuka dan responsif dalam melakukan kajian

kebudayaan di Indonesia sehingga memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan kebudayaan dan ilmu-ilmu dalam ragam humaniora.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menempati tanah seluas 22.563,1 m², dan terdiri atas bangunan gedung (perkantoran, pendidikan, fasilitas penunjang lainnya) seluas 1.554,13 m².

Kondisi jumlah pendidik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tahun 2022 dapat dirinci sebagai berikut,

Pendidik dengan kualifikasi Pendidikan S3/Doktor

Sastra Inggris	: 7 orang PNS, 1 orang Kontrak Kerja
Sastra Indonesia	: 8 orang PNS
Sejarah	: 6 orang PNS
PSTF	: 2 orang PNS
Magister	: 1 orang PNS
Jumlah	: 25 orang

Pendidik dengan kualifikasi Pendidikan S2/Magister

Sastra Inggris	: 15 orang PNS, 2 orang CPNS
Sastra Indonesia	: 9 orang PNS, 2 orang Kontrak Kerja
Sejarah	: 5 orang PNS
PSTF	: 6 orang PNS, 2 orang CPNS, 1 orang Kontrak Kerja
Jumlah	: 42 orang

Jumlah keseluruhan Pendidik berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

S3/Doktor	: 25 orang
S2/Magister	: 42 orang
Jumlah Total	: 67 orang

Kondisi Pendidik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember berdasarkan Jabatan Fungsionalnya,

Guru Besar	: 6 orang
Lektor Kepala	: 21 orang
Lektor	: 22 orang
Asisten Ahli	: 8 orang
Perjanjian Kerja	: 4 orang
Jumlah	: 67 orang

Keadaan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tahun 2022 sejumlah 36 orang dengan perincian,

PNS sebanyak 22 orang dengan perincian berdasarkan tingkat pendidikan

Sarjana : 10 orang

SMA : 11 orang

SD : 1 orang

Kontrak Kerja sebanyak 14 orang dengan perincian berdasarkan tingkat pendidikan

Sarjana : 4 orang

SMA : 7 orang

SMP : 3 orang

Jumlah mahasiswa pada tahun 2021 seluruh program pendidikan sebanyak 2.130 orang.

B. Dasar Hukum.

Landasan yuridis penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana digariskan pemerintah adalah sebagai berikut.

- 1) Perpres No. 29 th 2014 tentang system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- 2) Permen PAN dan Reformasi Birokrasi No. 53th 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja instansi pemerintah
- 3) Surat Edaran Kemenristek dan Dikti No. 2914/A.A1/PR/2015 tentang Perjanjian Kinerja tahun 2016 dan laporan kinerja tahun 2015
- 4) SK Rektor Universitas Jember No. 2042/UN25/PR/2016 tentang penyusunan Lpaoran Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja di Lingkungan Universitas Jember.
- 5) SK Rektor Universitas Jember No. 2042/UN25/PR/2016 tanggal 23 Februari 2016 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja di Lingkungan Universitas Jember.

Tujuan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah:

- 1) Sebagai laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
- 2) Sebagai laporan pelaksanaan rencana, program, dan kegiatan pembangunan dalam mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;

- 3) Sebagai bahan evaluasi diri dan memantapkan langkah perbaikan serta pengembangan guna mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
- 4) Mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya;
- 5) Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- 6) Terwujudnya transparansi instansi pemerintah;
- 7) Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional;
- 8) Terwujudnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Dasar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah sebagai berikut:

- (1) UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- (3) UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- (4) PP No 17 Tahun 2010 juncto PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- (5) PP No 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014;
- (6) Peraturan Mendiknas No 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014.
- (7) Renstra Universitas Jember Tahun 2020-2024.
- (8) Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mempunyai fungsi.

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Melaksanakan kegiatan layanan administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember didukung oleh perangkat yang terdiri atas:

1.2.1 Fakultas

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Jember yang berada di bawah Dekan. Dalam melaksanakan tugas, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan. Wakil Dekan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasi dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, fakultas mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan.
- 2) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika.
- 5) Melaksanakan urusan tata usaha fakultas.

1.2.2. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas. Senat Fakultas mempunyai tugas pokok: (a) Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan fakultas; (b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika; (c) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi; (d) Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja fakultas yang diajukan oleh Dekan; (e) Menilai pertanggungjawaban pimpinan fakultas atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan; (f) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; (g) Memberikan pertimbangan kepada Fakultas berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Dekan dan dosen yang dicalonkan memangku jabatan di atas Lektor; (h) Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika; (i) melalui Tim yang ditetapkan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan Senat menilai usulan kenaikan jabatan dosen ke Guru Besar dan penghargaan *Doktor Honoris Causa*; dan (j) Mengusulkan pengukuhkan jabatan Guru Besar dan pemberian gelar Doktor Kehormatan bagi yang memenuhi persyaratan.

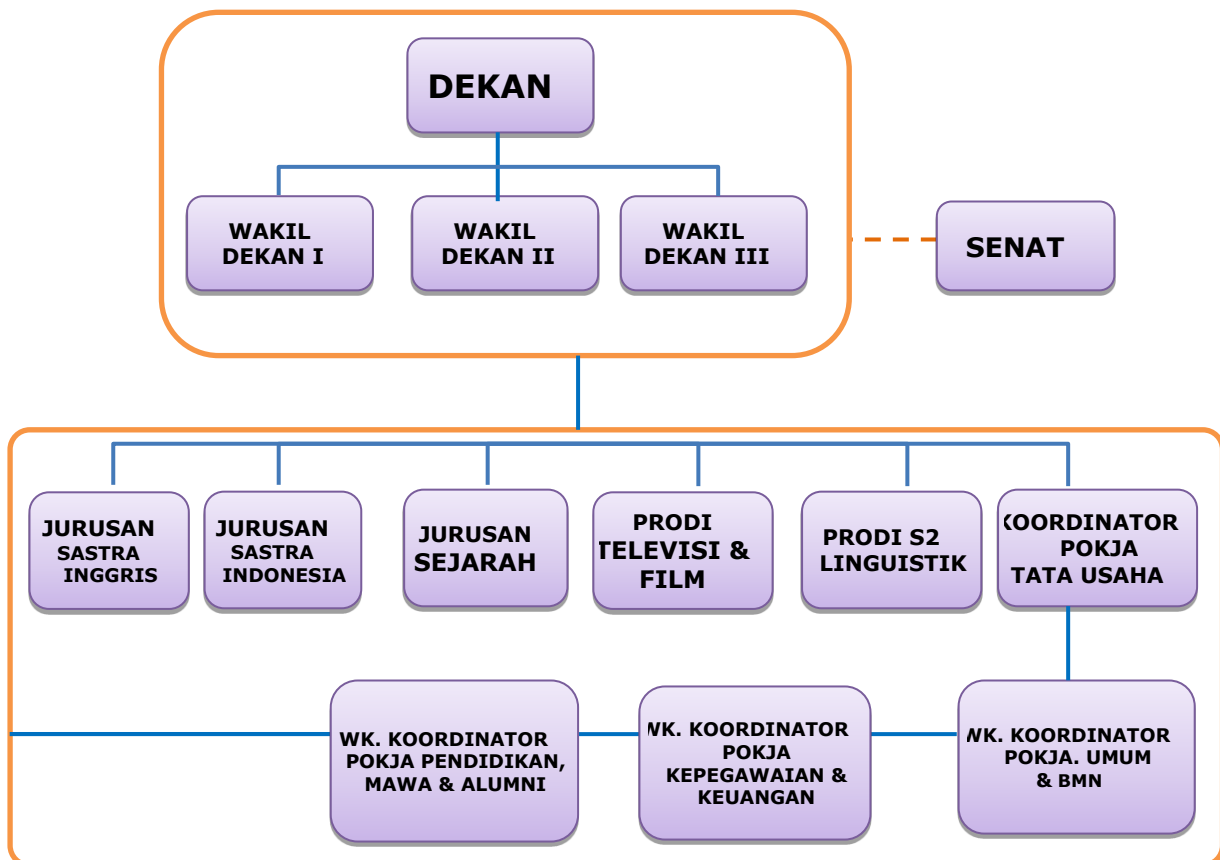
1.2.3. Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen mempunyai tugas utama mengajar, membimbing dan/atau melatih mahasiswa serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Status dosen terdiri atas: (a) dosen tetap; (b) dosen dengan perjanjian kerja.

Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember disajikan dalam gambar bagan berikut.



STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER



1.3. Laporan Akuntabilitas

Laporan Akuntabilitas Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2022 mencakup semua aspek yang menyangkut tugas pokok dan fungsi meliputi pelaksanaan rencana, program, dan

kegiatan pembangunan sebagaimana Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025, yaitu:

No	Program	Sasaran		Indikator Kinerja
1	Menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, dan Pancasilais	1	Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di tiap-tiap program studi melalui kurikulum yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan <i>stakeholders</i> yang dapat mengarahkan kepada lulusan yang berkualitas	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.
		2	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang dapat menunjang Pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case study) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bobot evaluasi.
				Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
				Persentase Jumlah Mahasiswa yang ikut kegiatan penciptaan karakter unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif di Lembaga Pendidikan
		3	Meningkatnya keterlibatan praktisi untuk ikut mengajar di Kampus dalam rangka	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi, profesional yang

No	Program	Sasaran		Indikator Kinerja
			meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	
2	Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat	4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh Dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa yang hasilnya mendapat rekognisi nasional dan internasional	ikut mengajar di Kampus
				Jumlah Judul Penelitian Hibah yang didapatkan Dosen dengan mengikutsertakan Mahasiswa
				Jumlah keluaran penelitian yang melibatkan mahasiswa dan berhasil mendapat rekognisi nasional atau Internasional atau diterapkan masyarakat perjumlah dosen
				Jumlah Jurnal Ilmiah yang dikelola yang dapat dimanfaatkan publikasi oleh Dosen dan Mahasiswa
		Jumlah Penelitian/Publikasi Dosen dan Mahasiswa yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		
5			Terselenggaranya berbagai kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang dapat meningkatkan kualitas Dosen	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi akademik S3
				Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membina mahasiswa yang

No	Program	Sasaran		Indikator Kinerja
				berhasil meraih prestasi min 5 (lima) besar nasional.
3	Mewujudkan tata kelola lembaga yang akuntabel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi yang inovatif	6	Terselenggaranya berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap dosen, mahasiswa dan stakeholders	Persentase Nilai kepuasan layanan akademik/non akademik dari pengguna internal maupun eksternal
		7	Terselenggaranya manajemen dan/atau tata kelola fakultas yang bermutu berbasis teknologi informasi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah layanan akademik/non akademik yang diselenggarakan berbasis teknologi informasi
4	Mewujudkan lembaga yang diakui secara Nasional dan Internasional	8	Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi min 5 besar nasional
		9	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan baik di tingkat nasional dengan lembaga seperti perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, dunia usaha, organisasi nirlaba, lembaga riset nasional maupun dengan lembaga internasional seperti perguruan tinggi asing, organisasi nirlaba internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga riset internasional dalam rangka peningkatan kualitas dan penyerapan lulusan.	Jumlah kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional

1.4 Proritas Utama yang dilakukan Organisasi

Berbagai hal dominan yang menjadi prioritas bagi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember untuk segera dilakukan antara lain:

- a) Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan dalam persaingan di tingkat nasional dan global;
- b) Pemenuhan regulasi standar nasional khususnya SNPT;
- c) Pemenuhan atas tuntutan KKNI;
- d) Pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang inovatif dan kompetitif di pasar kerja, baik nasional maupun internasional;
- e) Peningkatan relevansi program studi terhadap kebutuhan dan tuntutan *stake holders*;
- f) Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;
- g) Peningkatan standar mutu akademik serta suasana akademik yang kondusif;
- h) Peningkatan kualitas Sistem Informasi Manajemen serta kualitas sistem monitoring dan evaluasi pendidikan yang akuntabel untuk penjaminan mutu;
- i) Pewujudan *Revenue Generating Unit* dan *Revenue Activities* dari kegiatan para pengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember baik dalam bentuk kerjasama dengan lembaga lain maupun dalam bentuk penyediaan layanan jasa;
- j) Peningkatan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kualitas pengabdian dan penelitian;
- k) Peningkatan kompetensi dosen untuk menjalin dan mengimplementasikan kerjasama nasional dan internasional;
- l) Tuntutan kemampuan SDM dan daya dukung sarana dan prasarana yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi;
- m) Meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel;

1.5 Kualitas Pembelajaran

- a) Penyesuaian kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standard Nasional Pendidikan Perguruan Tinggi (SNPT)
- b) Revisi kurikulum berdasarkan kedua standar ini masih perlu terus dilakukan. *Learning Outcomes* (LO) untuk masing-masing program studi sudah tersedia,
- c) Penyesuaian kurikulum berdasarkan LO yang sudah ditetapkan masih perlu diperbaiki.

- d) Silabus untuk semua mata kuliah di semua prodi sudah tersedia, namun rancangan proses pembelajarannya masih belum ada.
- e) Fasilitas pendukung pembelajaran berupa *e-learning* masih kurang dimanfaatkan oleh para dosen. Hanya sebagian kecil dosen yang mempergunakan sarana ini dalam proses perkuliahan.
- f) Rendahnya Angka Efisiensi Edukasi (AEE)
- g) Rerata lama studi yang menunjukkan 4,6 tahun
- h) Proses penyelesaian skripsi yang masih lebih dari 6 bulan utamanya untuk Prodi Sastra Inggris, dan Prodi Televisi dan Film.
- i) Ketepatan mengawali dan mengakhiri perkuliahan dan kesiapan bahan kuliah seperti *handout*, hampir semua materi *e-learning*. Kompetensi dosen pada bidang yang diajarkan masih perlu diperbaiki.
- j) Penetapan keberhasilan pembelajaran juga perlu disiapkan.
- k) Ada beberapa tenaga pendidik yang tidak mempunyai kompetensi yang linear dengan ilmu yang dikembangkan pada masing-masing prodi.
- l) Laboratorium sebagai penunjang praktikum masih perlu ditingkatkan. Pada akhir tahun 2022 ini perlu peningkatan peralatan penunjang praktikum, penataan laboratorium.

1.6 Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

- a) Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum menunjukkan kinerja yang baik. di semua prodi kurang dari 20 % yang mendapatkan dana hibah kompetitif.
- b) Dosen melakukan penelitian mandiri hanya untuk memenuhi kebutuhan Beban Kinerja Dosen (BKD) maupun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- c) Jurnal yang menjadi target publikasi hasil penelitian adalah jurnal tidak terakreditasi. Hanya sebagian kecil karya para dosen yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi.
- d) Karya hasil penelitian dosen yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi jumlahnya lebih sedikit lagi.
- e) Pengabdian pada masyarakat juga belum menunjukkan kinerja yang baik. Hanya 10% dari seluruh dosen yang mengajukan hibah kompetitif pengabdian pada masyarakat. Seperti halnya penelitian, sebagian besar dosen melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat hanya untuk memenuhi persyaratan BKD dan SKP. Topik pengabdian juga tidak fokus/linear dengan Prodi yang ada. Hal ini menunjukkan lemahnya akademik *leadership* di Fakultas Ilmu Budaya.

1.7 Keterserapan Lulusan

- a) Data tentang keterserapan lulusan masih mengalami masalah. Hal ini disebabkan oleh kecilnya kuisioner yang kembali pada waktu tim *tracer study* melakukan studi pelacakan.
- b) Masa rata-rata masa tunggu lulusan berkisar antara 10 – 12 bulan.
- c) Gaji pertama masih relatif rendah, setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) masing-masing daerah.

1.8 Kualitas Ketersediaan Fasilitas dan Daya Dukung Tridarma

- a) Fasilitas pendukung laboratorium seperti Laboratorium Bahasa, Laboratorium Fotografi, Laboratorium Sejarah, laboratorium Ilmu Budaya Indonesia perlu ditingkatkan.
- b) Ketersediaan buku di ruang baca perlu mendapat perhatian, disamping itu kondisi ruangnya pun perlu dibuat lebih nyaman.

1.9 Kualitas Sumber Daya Manusia

- a) Dari segi kuantitas Prodi Televisi dan Film masih kurang memadai.
- b) Linieritas, beberapa Prodi masih mengalami masalah.
- c) Tenaga kependidikan dari segi pemerataan kompetensi masih terjadi ketimpangan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tahun 2022 merupakan tahun pertama implementasi Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025. Universitas Jember dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Jember sebagai institusi perguruan tinggi merupakan bagian integral dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memiliki peran dan tugas untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pendidikan tinggi yang telah ditetapkan dan ikut berperan aktif dalam mendorong pembangunan nasional. Tujuan program pendidikan tinggi adalah tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional, dan berkesetaraan di semua provinsi. Strategi yang digunakan untuk melaksanakan tujuan tersebut adalah: (i) penyediaan dosen berkompeten untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing; (ii) peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel; (iii) penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk penerapan sistem pembelajaran perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing yang merata di seluruh provinsi; (iv) peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara; dan (v) penyediaan subsidi untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan perguruan tinggi bermutu yang merata di seluruh provinsi di Indonesia.

2.1 Rencana Strategis

Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal, serta merujuk pada Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2020-2024. Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan Pendidikan menuju Fakultas Ilmu Budaya yang mempunyai daya saing tinggi, mengutamakan mutu layanan Pendidikan, berstandar *quality first* bagi masyarakat Indonesia serta mampu berkiprah di tingkat nasional maupun internasional

Dalam Rencana Bisnis Strategis Universitas Jember 2020-2024 ditegaskan bahwa Universitas Jember mempunyai visi “Unggul dalam Pengembangan Sains, Teknologi dan Seni Berwawasan Lingkungan, Bisnis dan Pertanian Industrial”. Sejalan dengan visi ini, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember juga telah menyusun arah pengembangan Fakultas Ilmu Budaya untuk periode 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya tahun 2021-2025. Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah: “Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan ilmu budaya berbasis riset dan berwawasan lingkungan”.

Sejalan dengan visi yang telah ditetapkan, Misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah sebagai berikut: Realisasi atas visi tersebut dijabarkan melalui misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang kreatif, inovatif, Pancasilais, dan kompetitif di kawasan Asia Tenggara;
- b) Mengembangkan riset dan publikasi dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang unggul dan diakui secara nasional maupun internasional berbasis lingkungan, masyarakat dan budaya lokal.
- c) Mengembangkan kegiatan pengabdian dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang memberi kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat
- d) Mengembangkan tata-kelola kelembagaan yang adaptif dan kolaboratif dalam mewujudkan peran fakultas sebagai pusat layanan bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media yang unggul dan berdaya saing secara nasional.

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

- a) Menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, Pancasilais dan kompetitif;
- b) Menghasilkan karya ilmiah (bahasa, sastra, sejarah, seni, dan budaya) yang unggul yang diakui secara nasional/internasional dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
- c) menyumbangkan hasil penelitian dalam bidang kebahasaan, kesusasteraan, kesejarahan, sinematografi, dan kebudayaan dalam kegiatan pengabdian untuk ikut membantu memecahkan permasalahan dalam masyarakat.

Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis RENSTRA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021 – 2025 yang dirumuskan sebagai berikut.

- a) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di tiap-tiap program studi melalui penerapan kurikulum berbasis luaran (*outcome-based curriculum*).
- b) Terselenggaranya kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kampus yang menunjang kompetensi dan daya saing lulusan dalam persaingan global.
- c) Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diakui secara nasional dan internasional.
- d) Meningkatnya jumlah dan mutu hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.
- e) Meningkatnya kegiatan dosen baik di dalam maupun luar kampus yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi dosen.
- f) Meningkatnya keterlibatan praktisi dalam pembelajaran di kampus untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- g) Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang akademik maupun non akademik

- h) Terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif dan efisien yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- i) Meningkatnya kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan serapan lulusan.
- j) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dalam rangka meningkatkan kualitas dan serapan lulusan.

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2021-2025 telah dirumuskan 4 (empat) payung/program kegiatan dan 10 (sepuluh) Sasaran.

No	Program	Sasaran		Indikator Kinerja
1	Menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, dan Pancasilais	1	Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di tiap-tiap program studi melalui kurikulum yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan <i>stakeholders</i> yang dapat mengarahkan kepada lulusan yang berkualitas	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.
		2	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang dapat menunjang Pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case study) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bobot evaluasi.
				Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
				Persentase Jumlah Mahasiswa yang ikut kegiatan penciptaan karakter

No	Program	Sasaran	Indikator Kinerja
			unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif di Lembaga Pendidikan
		3 . Meningkatnya keterlibatan praktisi untuk ikut mengajar di Kampus dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi, profesional yang ikut mengajar di Kampus
2	Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat	4 . Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh Dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa yang hasilnya mendapat rekognisi nasional dan internasional	Jumlah Judul Penelitian Hibah yang didapatkan Dosen dengan mengikutsertakan Mahasiswa
			Jumlah keluaran penelitian yang melibatkan mahasiswa dan berhasil mendapat rekognisi nasional atau Internasional atau diterapkan masyarakat perjumlah dosen
			Jumlah Jurnal Ilmiah yang dikelola yang dapat dimanfaatkan publikasi oleh Dosen dan Mahasiswa
			Jumlah Penelitian/Publikasi Dosen dan Mahasiswa yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
		5 . Terselenggaranya berbagai kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi akademik S3

No	Program	Sasaran		Indikator Kinerja
			dapat meningkatkan kualitas Dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi min 5 (lima) besar nasional.
3	Mewujudkan tata kelola lembaga yang akuntabel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi yang inovatif	6	Terselenggaranya berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap dosen, mahasiswa dan stakeholders	Persentase Nilai kepuasan layanan akademik/non akademik dari pengguna internal maupun eksternal
		7	Terselenggaranya manajemen dan/atau tata kelola fakultas yang bermutu berbasis teknologi informasi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah layanan akademik/non akademik yang diselenggarakan berbasis teknologi informasi
4	Mewujudkan lembaga yang diakui secara Nasional dan Internasional	8	Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi min 5 besar nasional
		9	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan baik di tingkat nasional dengan lembaga seperti perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, dunia usaha, organisasi nirlaba, lembaga riset nasional maupun dengan lembaga internasional seperti perguruan tinggi asing, organisasi nirlaba	Jumlah kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional

No	Program	Sasaran		Indikator Kinerja
			internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga riset internasional dalam rangka peningkatan kualitas dan penyerapan lulusan.	

Realisasi program dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan di atas secara lebih terperinci dituangkan dalam kontrak kinerja antara Dekan Fakultas Ilmu Budaya dengan Rektor Universitas Jember. Indikator kinerja, target yang ditetapkan dan capaian yang diraih oleh FIB pada tahun 2022 tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	
				Angka	%
1	Jumlah lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Orang	170	125	73.5
2	Jumlah Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Orang	550	315	57.2
3	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Orang	14	33	100
4	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Orang	27	27	100
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Judul/Orang	10	8	80
6	Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Prodi	2	6	100
7	Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Matakuliah	114	124 dari 306 (40.5)	100

8	Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Prodi	1	0	0
9	Rata-rata predikat SAKIP unit kerja	BB	BB	BB	100
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80	81	81	87	100
11	Persentase kuliah Daring *)	%	90	100	100
12	Pembukaan Program Studi S2/S3	Prodi	0	0	0
13	Vokasi bagi prodi S1 yang telah terakreditasi A	Prodi	0	0	-
14	Jumlah Mhs yang ikut kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan	Orang	224	200	89
15	Indeks Prestasi Kumulatif lulusan S1	IPK	3	3.4	100
16	Waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan	Bulan	4	6	66
17	Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	100
18	Jumlah Judul Penelitian Hibah	Judul	43	47	100
19	Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor	Orang	3	3	100
20	Jumlah Profesor	Orang	7	6	86
21	Kualifikasi pendidikan dosen (%) S3/SP2	%	29	25	86
22	Dosen bersertifikasi pendidik	Orang	60	57	95
23	Jumlah publikasi Internasional (scopus)	Judul	5	4	80
24	Jumlah HAKI	Produk	40	10	25
25	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S0)	Mahasiswa	0	0	0
26	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S1)	Mahasiswa	400	400	100
27	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S2)	Mahasiswa	25	25	100
28	Daya Tampung Mahasiswa Baru (Profesi)	Mahasiswa	0	0	0
29	Persentase Prodi S1 akreditasi A	Persen	60	75	100
30	Jumlah Dosen S2	Orang	39	41	95
31	Jumlah Dosen S3	Orang	21	25	100
32	Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional (dalam Tahun 2021)	Kegiatan/Tahun	1	1	100
33	Jumlah Mitra Kerjasama dalam negeri (dalam Tahun 2021)	Mitra/Tahun	1	33	100
34	Jumlah kegiatan Webinar Internasional dan Nasional	Kegiatan	15	14	93
35	Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun)	Kegiatan	31	14	45

Berdasarkan data capaian yang tersaji pada tabel di atas, secara keseluruhan capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember rata-rata sebesar 84.6 %.

Pencapaian indikator kinerja FIB tahun 2022 tidak terlepas juga dari pengadaan barang dan jasa penopangnya. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di FIB pada tahun 2022 secara detil tersaji sebagai berikut.

Laporan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Barang dan Jasa (SIBAJA) terlampir sebagai berikut.

No.	Uraian
1	Jasa Konsultan Pengawas Pemeliharaan Gedung Dekanat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
2	Jasa Konsultan Perancang Pemeliharaan Gedung Dekanat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
3	Jasa Sewa Kostum untuk Praktikum Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
4	Pembuatan Film Fiksi Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
5	Pemeliharaan Area Parkir Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
6	Pemeliharaan Area Pintu Masuk Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
7	Pemeliharaan Gedung IsDB Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
8	Pemeliharaan Gedung Dekanat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
9	Pemeliharaan Gedung IsDB (Integrated Laboratory For Sciency Policy And Comunication) Lantai 5 Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
10	Pemeliharaan Gedung Ki. Hadjar Dewantara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2022

11	Pemeliharaan Interior Ruang Dosen Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
12	Pemeliharaan Ruang Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2022
13	Pemeliharaan Ruang Kuliah 4,5 dan 6 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
14	Pemeliharaan Ruang Lab. Broadcasting Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
15	Pemeliharaan Ruang Server, CCTV dan Ruang Kesehatan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2022
16	Pengadaan Alat Pendukung Pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya Gedung IsDB Lantai 4 Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
17	Pengadaan Alat Pendukung Pembelajaran Gedung IsDB Lantai 5 Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
18	Pengadaan Alat Penunjang Perkantoran Kursi Sidang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
19	Pengadaan Alat Penunjang Perkantoran Sarana dan Prasarana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
20	Pengadaan Aplikasi Layanan Berbasis Jaringan "SILON (Sistem Informasi Layanan Online)" Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
21	Pengadaan Barang Ruang Lab. Broadcasting Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
22	Pengadaan Barang Vertical Blind Gedung IsDB (Integrated Laboratory For Sciency Policy And Comunication) Lantai 5 Universitas Jember
23	Pengadaan Barang Vertical Blind Gedung IsDB Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
24	Pengadaan CCTV & PABX Gedung Ormawa, Area Parkir dan Area Kelas Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
25	Pengadaan Komputer Dekstop All in One Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
26	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
27	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran Gedung IsDB Lantai 4 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
28	Pengadaan Pembuatan Video Profile Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2022
29	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022

30	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
31	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
32	Pengadaan Sarana Praktikum Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022
33	Pengadaan Videotron Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun Anggaran 2022

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun 2022 merupakan tahun kedua implementasi Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025. Selain berpedoman pada Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025, penyelenggaraan kinerja lembaga juga berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2020-2024 dan juga menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain: (i) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (ii) UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; (iii) UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; (iv) Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan juncto Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (v) Peraturan Presiden RI (PERPRES) Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024; dan (vi) PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember agar tercapai target program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025.

3.1 Bidang Pendidikan

- (1) Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pengembangan kurikulum program studi diarahkan untuk memenuhi standar baku yang ditetapkan pemerintah dan *updating* kurikulum yang mengantisipasi standar kompetensi lulusan kawasan Asia Tenggara dan Asia.

- (2) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan

Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan lulusan cendekia yang menjadi atribut lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Program dan kegiatan diintegrasikan ke dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan nonkurikuler serta disesuaikan dengan strata dari program studi. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang mengacu pada atribut lulusan akan memberikan lulusan yang memiliki daya saing kompetitif dan komparatif di level nasional dan internasional.

- (3) Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning (SCL)* dan *IT Based Learning*

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai pembelajar reflektif dan sepanjang hayat yang terbiasa dengan kemandirian dan antisipatif terhadap perkembangan IPTEKS. Berkembangnya model-model pembelajaran SCL yang sesuai dengan karakteristik program studi dan penggunaan *e-learning* sebagai media pengelolaan pembelajaran menjadi ciri program dan kegiatan.

- (4) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, joint degree*)

Kesiapan lulusan cendekia untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat nasional dan internasional, perlu mendapat dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama dengan karakteristik kegiatan dan pendanaan yang seimbang (*reciprocal*).

- (5) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional. Pengelolaan pembelajaran berorientasi pada pemberian jaminan kepada mahasiswa bahwa pembelajaran yang diselenggarakan berkualitas dan berstandar nasional dan internasional. Standar nasional merujuk pada pemenuhan standar SNPT yang diikuti dengan *quality assurance* di level ASEAN dan mendapatkan akreditasi unggul serta dipersiapkan untuk terakreditasi internasional.

- (6) Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung

Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) bagi penduduk usia 19-23 tahun dalam mengenyam pendidikan tinggi, memerlukan usaha bersama seluruh perguruan tinggi untuk memperbesar daya tampungnya. Pengembangan ini selalu didasarkan pada kekuatan dan potensi sumberdaya. Kesiapan, kelayakan, kecukupan staf, dan ketersediaan, serta kecukupan sumberdaya pendukung merupakan prasyarat dalam meningkatkan daya tampung program studi. Fakultas Ilmu Budaya terus melakukan peningkatan profesionalisme staf baik melalui studi lanjut, pendidikan dan pelatihan, maupun melalui pertemuan-pertemuan ilmiah. Khusus staf dosen berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005), dosen sebagai tenaga pendidik mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu seorang dosen memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas perguruan tinggi. Sementara itu, Permendiknas Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen, secara tegas menyebutkan bahwa dosen harus memiliki strata pendidikan minimal satu tingkat lebih tinggi dari para mahasiswa yang diajarnya.

Dalam rangka peningkatan kualifikasi akademik staf, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terus berupaya mengirimkan dosen untuk studi lanjut program S3. Dosen yang sedang mengikuti studi lanjut program doktor (S3) sebanyak 2 orang, semuanya pada Perguruan Tinggi dalam negeri. Dalam rangka peningkatan profesionalisme dosen, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember juga telah berpartisipasi aktif dengan menyelenggarakan pengiriman dosen ke berbagai perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia untuk disertifikasi sebagai dosen professional.

- (7) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir
- (8) Perluasan akses dalam rangka meningkatkan target APK Kemenristekdikti juga dilakukan dengan mengembangkan program studi yang lebih ke hilir. Kebutuhan tenaga bidang hilir tidak sebanding dengan program studi yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Atas dasar kajian kebutuhan pembangunan, program-program studi bidang hilir menjadi prioritas Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Sejalan dengan kegiatan internasionalisasi, akses pendidikan bagi mahasiswa asing juga mulai dikembangkan. Dua sasaran yang akan dicapai yaitu upaya perluasan jejaring alumni dan publikasi internasional.

3.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti dan kelompok pengabdian.

Program ini diarahkan untuk menyiapkan sumberdaya berbasis bidang keahlian dan minat untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian. Pembentukan kelompok peneliti di tingkat program studi/jurusan bertujuan untuk penguatan kapasitas secara internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun anggota kelompok peneliti dan kelompok pengabdian yang proporsional senioritas dalam keilmuannya.

Pemagangan dosen pada kegiatan di level kementerian juga dilakukan. Komitmen dan konsistensi fakultas dan jurusan dalam menjaga keutuhan kelompok peneliti dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di level fakultas.

- (2) Memperkuat sumberdaya melalui pengabdian dan penelitian pembinaan, penguatan, dan unggulan melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap.

Program ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk membuat kebijakan pendanaan dalam menggerakkan penelitian di program studi. Kebijakan pendanaan didasarkan pada kondisi peneliti yang variatif. Institusi menetapkan pendanaan untuk penelitian dalam kerangka pembinaan, penguatan, dan unggulan. Skema pendanaan tidak hanya bergantung pada sumber dana Kemendikbud, namun juga didukung dana PNPB yang secara bertahap meningkatkan rasionya.

- (3) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai *branding*, kontribusi institusi di level nasional dan internasional.

Komitmen institusi untuk mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian yang bereputasi serta selaras dengan visi institusi, melalui alokasi anggaran penelitian menjadi prioritas lembaga. Kekuatan penelitian ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok peneliti di tingkat prodi atau fakultas yang mendapat insentif penelitian luar negeri yang berorientasi pada HaKI dan karya publikasi bereputasi internasional. Demikian pula, melalui kegiatan seminar internasional yang bereputasi menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang mendapat pengakuan secara internasional.

- (4) Memperkuat jejaring kerjasama *Academics, Business, Community and Government* (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi.

Hilirisasi karya dan produk penelitian dan pengabdian bermuara pada pengguna akhir masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama yang melibatkan ABCG perlu dikembangkan. Jejaring kerjasama dibangun atas kekuatan institusi dalam bidang unggulannya yang secara nyata potensial untuk dikembangkan, didesiminasikan atau diwujudkan sebagai produk barang dan jasa yang bernilai komersial. Kesepahaman dan kesepakatan dalam menetapkan bidang penelitian secara bersama, dengan *trigger* pihak manapun dapat menjamin keber-lanjutan penelitian yang kreatif, inovatif, dan membumi.

- (5) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun *collaboration research* dan *community engagement*.

Jejaring kerjasama berbasis keahlian/kepakaran yang berjalan secara natural perlu terinstitusikan. Program dan kegiatan difokuskan untuk mendorong terjadinya mobilisasi pakar baik dari dalam ke luar atau sebaliknya, yang dilanjutkan dengan kerja bersama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Produk dan karya berorientasi keilmuan menjadi gerbang utama untuk menghasilkan publikasi bersama.

- (6) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi output HaKI, publikasi, dan buku ajar.

Upaya mendorong dan memfinalisasi penelitian yang berujung pada produk atau HaKi, publikasi, dan buku ajar perlu terus didukung baik melalui hibah penelitian unggulan maupun pembinaan/ pendampingan. Program ini diarahkan untuk mengakselerasi tercapainya produk dan karya penelitian yang *reputable*.

- (7) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember bertekad untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- (8) Perluasan pembinaan/pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat.

Pembinaan dan pendampingan di masyarakat sangat penting dalam merealisasikan nilai tambah yang tinggi, terintegrasi dalam tumpuan sumber daya domestik, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan. Kegiatan ini dapat dilakukan baik secara individual maupun kelompok dalam lingkup wilayah dan kawasan tertentu.

- (9) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat

Pengembangan akan menjadi lebih cepat jika dilakukan melalui kerjasama secara sinergis dengan berbagai instansi dan lembaga masyarakat sekitar. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terpadu sesuai dengan keinginan masyarakat dan wilayah tempat kegiatan tersebut dilakukan. Dalam arti lain, kegiatan tersebut menghasilkan produk yang sesuai unggulan dan spesifikasi lokasi.

3.3. Bidang Internasionalisasi

- (1) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan Bahasa Indonesia bagi stakeholders asing.

Kegiatan internasionalisasi institusi dilakukan secara bertahap, diawali kerjasama dalam pengembangan Bahasa Inggris dalam penyelenggaraan pembelajaran berbahasa Inggris juga akan didorong melalui kerjasama layanan pembelajaran bahasa Inggris dengan mitra asing, baik melalui tatap muka maupun pembelajaran secara *online*. Kesiapan sumberdaya manusia dan sarana pendukung serta jaringan berbasis *Fiber Optic* (FO) sudah dimiliki dan menjadi penopang utama kegiatan.

- (2) Perluasan akses mahasiswa asing kawasan Asia Tenggara dan Asia.

Kerjasama pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan pihak asing telah dirintis melalui pemerintah daerah, sekolah, dan Perguruan Tinggi Negeri dan swasta. Kegiatan ini tidak

hanya terbatas pada *credit transfer*, *joint degree*, *double degree* dan *cultural exchange*, namun juga diperuntukkan bagi mahasiswa, baik S1, S2 maupun S3. Skema kerjasama dikembangkan melalui penyiapan beasiswa penuh, bebas *tuition fee* dan *private student*. Perluasan wilayah asal mahasiswa disertai dengan program penyelenggaraan kelas bagi mahasiswa asing berbahasa Inggris akan dikembangkan pada bidang unggulan institusi. Kegiatan ini dilaksanakan berbasis kerjasama dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara, Asia, dan luar Asia.

- (3) Penguatan dan perluasan kerjasama antar Fakultas di kawasan Asia Tenggara dan Asia dalam penyelenggaraan Tridharma.

Sebagai bagian yang tidak terlepas dari kegiatan kelompok peneliti dan kelompok pengabdian, akselerasi berupa penguatan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan bidang-bidang unggulan di masing-masing fakultas dan jurusan dikembangkan. Sistem insentif kegiatan akademik berupa *guest lecturer*, *seminar*, *conference* dan *workshop* bersama, dengan melibatkan asosiasi bidang keilmuan/profesi.

- (4) Penguatan kerjasama luar negeri.

Keterlibatan beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk penyelesaian masalah secara terintegrasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus kegiatan kerjasama didasari pada kekuatan Tridharma yang didukung oleh data yang valid tentang kondisi sumberdaya dan aset institusi. Penataan diawali dengan kesiapan sistem informasi sarana prasarana dan aset yang menjadi instrumen bagi operator untuk pembaruan data. Data tersebut menjadi masukan bagi sistem perencanaan kegiatan akademik di semua jenjang. Keberhasilan kegiatan ini dapat mengefektifkan dan mengefisienkan seluruh daya dukung sarana prasarana untuk kegiatan Tridharma.

- (5) Pengembangan *green campus* ramah lingkungan.

Suasana yang asri, nyaman, aman, dan ramah lingkungan serta memiliki udara bersih diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Tridharma yang kondusif. Kondisi ini akan mewujudkan *green campus fakulty*. Untuk memperoleh kondisi tersebut, dilakukan beberapa upaya antara lain: penetapan standar bangunan yang tidak lagi menggunakan lahan luas dan bangunan vertical.

pengembangan taman kampus sebagai lahan *training center* sebagai sumber air bersih dan pengelolaan limbah menjadi prioritas disertai dengan membangun budaya hidup bersih di wilayah kampus.

- (6) Penguatan tatakelola berbasis manajemen mutu, budaya *internal audit* melalui sistem informasi manajemen terpadu.

Program ini ditujukan untuk memperkuat tatakelola yang membutuhkan keintegrasian sehingga *output* sistem menjadi basis dalam pengambilan keputusan. Program difokuskan pada penataan pangkalan data, mahasiswa, staf dan sumberdaya lainnya, dengan proses pelaksanaan kegiatan akademik (SISTER), keuangan (SIMKEU), kepegawaian (SIMPEG), dan sarana prasarana, Sistem Informasi Alumni (*Tracer Study*), dan Sistem Layanan Online (SILON) FIB. Pelaksanaan sistem manajemen mutu juga akan terus diperkuat, dilakukan dengan monitoring dan evaluasi melalui visitasi tim auditor.

- (7) Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial institusi melalui jejaring alumni.

Program ini merupakan penguatan akses dan kontribusi institusi sebagai tanggung jawab sosial institusi kepada masyarakat sekitar. Jejaring alumni merupakan mata rantai yang terikat kuat dalam kultur keluarga institusi. Perluasan peran alumni di berbagai tempat dan posisi baik di dalam maupun di luar negeri menjadi agen kerjasama. Alumni diharapkan akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan akademik untuk meningkatkan daya saing lulusan, selain kerjasama dalam mendukung sumberdaya institusi.

- (8) Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah fakultas dan program studi baru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis mendorong pergerakan industri dan lapangan kerja. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mengantisipasi dengan berencana membuka dan memperluas program studi baru.

3.4. PENYEDIAAN LAYANAN AKADEMIK PROGRAM STUDI

Penyediaan layanan akademik program studi diwujudkan melalui 2 program kerja yaitu: Pengembangan Kurikulum yang mengakomodasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Sistem Pembelajaran dan kurikulum berbasis luaran. Uraian evaluasi kinerja dan capaian target dari masing-masing kegiatan sebagai berikut.

3.4.1 Program Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 s.d. 18. MBKM bertujuan mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi

dan atau di luar kampusnya. Pelaksanaan perkuliahan tiga semester di luar prodi sebagai implementasi MBKM terdiri atas: 1 semester perkuliahan di luar prodi (20 SKS) di dalam Universitas Jember; dan 2 semester perkuliahan (maksimal 40 SKS) di perguruan tinggi lain di luar UNEJ. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang difasilitasi Universitas Jember meliputi: 1) Pertukaran Pelajar; 2) Magang/praktik kerja; 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; 4) Penelitian/Riset; 5) Kegiatan Wirausaha; 6) Membangun Desa/Kuliah Kerja Tematik; 7) Proyek Kemanusiaan; dan 8) Studi/Proyek Independen.

Sebagai pedoman pelaksanaan kurikulum yang mengakomodasi kebijakan MBKM, sejak bulan November 2021 telah diterbitkan 5 (lima) buku Pedoman Pendidikan Program Studi untuk masing masing program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Capaian konkret lainnya adalah tersusunnya dokumen rencana pembelajaran semester yang menggunakan metode kasus (*case method*) dan proyek kelompok (*team-based project*). Implementasi MBKM dalam bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) dapat ditempuh melalui tiga jalur. Jalur pertama adalah dengan mengikuti program-program yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jalur kedua adalah mengikuti kemitraan yang dikelola kementerian. Jalur ketiga melalui program-program BKP MBKM yang dilakukan program studi secara mandiri melalui kerjasama dengan berbagai institusi mitra.

Sebagai implementasi MBKM, pada tahun 2022 Fakultas Ilmu Budaya memberangkatkan sebanyak 170 mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar fakultas dengan BKP magang di berbagai mitra seperti Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jember, BBS TV Surabaya, Kece Media Surabaya, TV9 Nusantara Surabaya, X-Code Film Yogyakarta, Makro Media Visual Creative, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, KPU Jawa Timur, Radar Jember, Java Lotus Hotel, Fave Hotel Sidoarjo, Swiss-Bellin Surabaya, dan TadaToday's, Probolinggo. Di samping itu, sejumlah mahasiswa menempuh program MBKM dalam bentuk Kampus Mengajar yang diselenggarakan Kementerian dan magang/praktik kerja di berbagai mitra/industri yang digandeng oleh pihak kementerian.

3.4.2 Program Pengembangan Sistem Pembelajaran

Program pengembangan sistem pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Pada tahun akademik 2022/2023 lulusan yang telah dihasilkan rata-rata menunjukkan kualitas yang baik, yaitu lulusan program S2 rata-rata IPK sebesar 3,69

sedangkan program S1 rata-rata IPK sebesar 3,30 dengan rata-rata lama studi untuk S2 selama 3 tahun, S1 selama 5 tahun. Sementara itu masa tunggu kerja program S1 sekitar 11 bulan.

Pengembangan sistem pembelajaran dilaksanakan melalui dua kegiatan, yaitu pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada *student centred learning* (SCL) dan pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi. Uraian evaluasi kinerja dan capaian target masing-masing kegiatan sebagai berikut.

a) Pengembangan Sistem Pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL)

Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada SCL dapat diintegrasikan melalui kegiatan AA dan PEKERTI. Hal ini karena materi pada kedua kegiatan telah disesuaikan dengan paradigma *konstruktivistik* yang lebih banyak memberikan porsi kepada mahasiswa selama melakukan aktivitas perkuliahan.

Disamping itu, setiap semester juga telah dilakukan audit pembelajaran pada setiap program studi secara reguler oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Audit pembelajaran bertujuan menggali berbagai data yang terkait dengan perencanaan dan implementasi pembelajaran sebagai dasar evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan FIB UNEJ. Audit pembelajaran meliputi dua aspek: audit dokumen dan implementasi pembelajaran.

b) Pengembangan Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI)

Pengembangan sistem pembelajaran berbasis TI sudah dilakukan dengan sudah di-*install*-nya sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) yang memungkinkan dosen mengelola perkuliahan secara online (*e-learning*) melalui website <http://elearning.FIB UNEJ.ac.id>. Dari hasil pantauan UPT TI, persentase dosen yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi (CD pembelajaran, *slide powerpoint*, dan *e-learning*). Program pengembangan sistem pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan, oleh karena itu secara keseluruhan diperlukan adanya kegiatan peningkatan mutu pendidikan, antara lain untuk peningkatan: AEE, rata-rata lama studi, rata-rata lama penyusunan thesis/skripsi, dan rata-rata IPK.

3.4.3. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu dilaksanakan melalui program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM berdasarkan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing, baik staf administrasi, teknisi, dosen, maupun pejabat struktural sebagai upaya membangun profesionalisme staf. Program peningkatan kualitas SDM meliputi empat kegiatan, yaitu penyempurnaan sistem rekrutmen staf, pengembangan sistem penjangkaran pimpinan yang transparan dan akuntabel, penerapan sistem *reward* dan *punishment*, dan peningkatan profesionalisme staf secara berkelanjutan. Evaluasi kinerja dan capaian target masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

a) Penyempurnaan Sistem Rekrutmen Staf

Sistem rekrutmen staf secara nasional ditetapkan oleh Kemendikud. Mekanisme dan regulasi rekrutmen staf yang meliputi pengumuman penerimaan, pendaftaran, seleksi administrasi, pengisian biodata, pengambilan nomor tanda peserta ujian, dan pelaksanaan ujian telah ditetapkan. Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya yang berkaitan dengan kualifikasi akademik dosen, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menetapkan kualifikasi akademik pelamar untuk formasi dosen minimum berkualifikasi pendidikan magister (S2).

b) Pengembangan Sistem Penjangkaran Pimpinan yang Transparan dan Akuntabel

Dalam rangkaian pengelolaan kelembagaan dan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di lingkungan Universitas Jember didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2020 tanggal 4 Mei 2020, tentang Statuta Universitas Jember, dan untuk menunjang kelancaran dan efektivitas kinerja organisasi Universitas Jember serta memberikan kepastian hukum dalam hal pengangkatan dan pemberhentian pimpinan organisasi di bawah Rektor ditetapkan Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan Organisasi di bawah Rektor.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Dekan dibantu oleh :

- b.1. Wakil Dekan I, membawahi bidang Administrasi Akademik;
- b.2. Wakil Dekan II, membawahi bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
- b.3. Wakil Dekan III membawahi bidang Administrasi Kemahasiswaan, dan Alumni;

Dalam rangkaian pelayanan administrasi sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 tahun 2019, maka perlu mengangkat Pejabat Administrasi ke dalam jabatan fungsional di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pengangkatan Koordinator Pokja Tata Usaha dan Wakil Koordinator Pokja Tata Usaha di angkat berdasarkan pasal 12 Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2019, tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, maka pejabat administrasi yang telah disetarakan menjadi pejabat fungsional dapat diberikan kegiatan tugas dan fungsi koordinasi dan pengelolaan kegiatan sesuai dengan tugas bidangnya.

Koordinator Kelompok Kerja (Pokja) Tata Usaha, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dibantu oleh :

1. Wakil Koordinator Pokja Tata Usaha Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Wakil Koordinator Pokja Tata Usaha Keuangan, dan Kepegawaian; dan
3. Wakil Koordinator Pokja Umum, dan BMN.

c) Penerapan Sistem *Reward* dan *Punishment*

Dalam rangka mewujudkan staf yang handal, profesional, dan bermoral sebagai penyelenggara pemerintahan yang menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*), Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah menerapkan pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) kepada staf. Staf yang memenuhi kewajiban PNS, menjauhi larangan, dan menunjukkan prestasi akan mendapatkan penghargaan, sedangkan staf yang tidak memenuhi kewajiban dan/atau melanggar larangan akan diberikan hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil).

3.5. Penyediaan Layanan Kelembagaan

Penyediaan layanan kelembagaan dilaksanakan melalui tiga program kerja yaitu: Program Pengembangan Manajemen Sistem Informasi; Program Peningkatan Kualitas Kinerja Unit Kerja; dan Program Penataan Kelembagaan.

3.5.1 Program Pengembangan Manajemen Sistem Informasi

Program pengembangan manajemen sistem informasi bertujuan untuk me-ngembangkan sistem manajemen informasi yang terintegrasi agar data dan informasi dapat didistribusikan atau diakses dengan mudah dan cepat. Program tersebut meliputi tiga kegiatan, yaitu: pengembangan infrastruktur *networking*, pengembangan *database* informasi administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, dan pembudayaan distribusi/akses data/informasi berbasis TI. Uraian evaluasi kinerja dan capaian target ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut.

a) Pengembangan Infrastruktur *Networking*

Pengembangan infrastruktur jaringan komputer (*computer network*) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember sudah dilakukan dengan terpasangnya backbone *Fiber Optic* (FO) yang menghubungkan fakultas dan unit-unit kerja di Kampus Tegalboto. Khusus unit kerja yang berada di luar area Kampus Tegalboto, pengembangan jaringan komputer dilakukan dengan menggunakan teknologi *wireless access point* (54 Mbps). Pengembangan jaringan komputer untuk mengakses jaringan global (internet) melalui *Asti-Net* dengan *bandwidth* 40 Mbps. Saat ini hampir semua komputer yang ada di fakultas/PS dan unit kerja lain sudah terhubung dengan jaringan internet. Lebih jauh, ekstensifikasi jaringan komputer Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember maka akses seluruh layanan yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember (misalnya *SISTER*, *web*, *e-mail*, dan *e-learning*). Selain itu, pengembangan jaringan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini terus dilakukan, seperti pengembangan jaringan *hot spots* untuk memudahkan akses internet khususnya bagi dosen, staf dan mahasiswa.

b) Pembudayaan Distribusi/Akses Data/Informasi Berbasis TI

Budaya distribusi/akses data dan informasi berbasis TI sudah nampak. Hal ini terjadi dengan diimplementasikannya sejumlah layanan berbasis TI untuk seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, yaitu *SISTER online*, pembelajaran berbasis *web* (*e-learning*), komunikasi menggunakan *e-mail*, penyebaran informasi melalui *web*, dan pencarian data/informasi lewat internet.

- c) Pengembangan *Database* Informasi Administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember
- d) Pengembangan *database* informasi administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dimulai dengan mengembangkan sistem informasi yang bersifat *stand alone*. Sistem ini memiliki keterbatasan dalam pengintegrasian dan pengaksesan data. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dengan SISTER. Dewasa ini Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember memiliki 11 sistem informasi administrasi yaitu: SISTER, Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPSPMB), Sistem Informasi Seleksi Lokal Penerimaan Mahasiswa Baru (SISLPMB), Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Berprestasi (SISPSB), Sistem Informasi Sarana dan Prasarana (SINAPRA), Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Tugas Akhir dan Kelulusan (SITALUS), Sistem Informasi Wisuda (SIUDA), Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), Sistem Informasi Perkuliahan (SIP), Sistem Informasi Anggaran (SIMANGGA) dan Sistem Presensi Sidik Jari.

Dampak dari pengembangan sistem informasi yang telah dirasakan adalah meningkatnya akurasi data dan kecepatan proses serta efisiensi sumber daya. Saat ini, akses data relatif mudah dilakukan, baik oleh pihak manajemen, operator, maupun mahasiswa.

3.5.2 Program Peningkatan Kualitas Kinerja Unit Kerja

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah menerapkan *quality assurance* (penjaminan mutu) guna meningkatkan kualitas kinerja unit kerja secara berkelanjutan. Penjaminan mutu secara eksternal dilaksanakan melalui mekanisme akreditasi oleh BAN-PT dan sertifikasi. Secara internal, penjaminan kualitas telah diupayakan melalui perbaikan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Ada tiga jenis kegiatan telah dirancang untuk merealisasi peningkatan kualitas kinerja yang evaluasi kinerja dan capaian target masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

- a) Pengembangan dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) telah menyusun beberapa dokumen mutu yaitu Pedoman Mutu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, Kebijakan Akademik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, dan Standar Minimum Penyelenggaraan Pembelajaran, dan Standar Aktivitas

Akademik Program Studi. Dalam rangka pemantauan implementasi standar tersebut Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah mengembangkan beberapa prosedur kerja dalam bentuk: Pedoman Penyusunan SOP, Pedoman Pengkodean Dokumen Mutu, Pedoman Audit Pembelajaran, dan Pedoman Penilaian Program Studi.

Di sisi lain, khusus kemajuan unit kerja dalam melengkapi dokumen mutu menunjukkan adanya variasi yang relatif besar. Namun demikian, sebagian besar unit kerja telah menyusun lebih dari 50% dokumen dari keseluruhan yang seharusnya diselesaikan. Dalam mendukung penyelesaian dokumen mutu pada unit kerja, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

b) Pemantapan Budaya Evaluasi Diri

Evaluasi diri merupakan proses untuk menggali dan menganalisis informasi secara sah berkaitan dengan kondisi suatu unit kerja. Hasil evaluasi diri seharusnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan suatu unit kerja, yang selanjutnya diikuti dengan penetapan strategi pengembangan unit kerja, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menyadari besarnya manfaat evaluasi diri bagi peningkatan kualitas unit kerja, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember berkeinginan untuk mengubah pola pikir seluruh unit kerja bahwa penyusunan evaluasi diri merupakan faktor kebutuhan sehingga nantinya dapat membudaya pada seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Keinginan tersebut sudah diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan evaluasi diri seluruh program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember setiap akhir tahun. Laporan ini selanjutnya direview oleh GPM untuk memberikan masukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas laporan evaluasi diri dan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mendapatkan gambaran perkembangan PS secara keseluruhan.

c) Peningkatan Kualitas PS, Laboratorium, dan Unit Kerja yang lain

Kemajuan fakultas ditentukan oleh kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Dalam hal ini fakultas telah memetakan lima tahapan pengembangan unit kerja, yaitu: tahap kegiatan rutin, pengembangan kapasitas, pengembangan kualitas dan relevansi, kesetaraan, dan unggul. Dengan demikian, seluruh unit kerja harus dipacu untuk selalu berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan, menuju unit kerja yang unggul. Berdasarkan status akreditasi program studi S1 (berpredikat B dan C) Sesuai dengan paradigma baru sistem

penganggaran di lingkungan Kemristekdikti, yang cenderung memperbesar anggaran berbasis kompetisi, maka setiap unit kerja harus mampu membuat usulan untuk meraih dana tersebut.

d) Pengembangan sarana/prasarana.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terletak di Kampus Tegalboto dengan luas area 22.563,1 m² yang digunakan untuk lahan bangunan gedung pendidikan, gedung perkantoran, gedung penunjang dan lahan prasarana lingkungan. Pengembangan kawasan kampus yang asri, nyaman, aman, dan ramah lingkungan, serta menghasilkan udara bersih menuju *Green Campus*, terus diupayakan.

Anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan dan pembangunan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran – Belanja modal gedung dan bangunan berupa pembangunan Gedung Dekanat, renovasi Ruang Jurusan Sastra Inggris dan fasilitas yang lain dengan pagu Anggaran sebesar Rp. 2.887.917.966, - dengan realisasi sesuai RAB sebesar Rp 2.749.033.758,-

3.5.3 Program Penataan Kelembagaan

Program penataan kelembagaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing lembaga yang fleksibel terhadap dinamika IPTEKS serta kebutuhan *stakeholders*. Program tersebut meliputi lima kegiatan, yaitu: penataan lembaga sesuai dengan fungsi dan peraturan yang berlaku, penataan dan pengembangan lembaga sesuai dengan dinamika sains dan kebutuhan *stakeholders*, penyempurnaan pelaksanaan *resources sharing*, dan pengembangan jaringan kerja sama dengan alumni. Uraian evaluasi kinerja dan capaian target dari masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut.

a) Penataan Lembaga Sesuai dengan Fungsi dan Peraturan yang Berlaku

FIB UNEJ terus berupaya untuk menata lembaga sesuai dengan fungsi dan peraturan yang berlaku. Program S2 dikembalikan ke Jurusan/PS yang berada di fakultas, namun demikian pengelolaan administrasi pascasarjana sementara tetap berada di Pascasarjana.

b) Penataan dan Pengembangan Lembaga Sesuai dengan Dinamika Sains dan Kebutuhan *Stakeholders*

Dalam menata dan mengembangkan lembaganya, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember juga mendasarkan kepada dinamika sains dan kebutuhan *stakeholders*.

Pada tahun 2010 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember membuka program studi baru yaitu: Program Studi Televisi dan Film (PSTF) S1 pada Fakultas Ilmu Budaya (SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 97/D/O/2010 tanggal 9 Juli 2010) (Surat pertimbangan Direktur Akademik Ditjen Dikti Kemdiknas Nomor: 4530/D2.2/2009 tanggal 31 Desember 2009).

c) Pengembangan jaringan kerjasama dengan alumni.

Ikatan Alumni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember belum melakukan aktivitas secara optimal untuk menunjang program pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, sementara ini hanya Kegiatan temu Alumni; Selanjutnya diharapkan untuk berkiprah (1i). Membentuk Pengurus Daerah (Jawa Timur, Bali, dan Jakarta); (2i) Menyelenggarakan Musyawarah Nasional ; dan (2) Membangun Sekretariat dan fasilitas penunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Sebagai realisasi kerjasama antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dengan KAUJE, setiap wisuda telah dilakukan penyerahan alumni kepada pengurus KAUJE, dengan harapan alumni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dapat berperan aktif dalam pengembangan dan pembangunan almamater dan pembangunan nasional. Kontribusi dari para Alumni kepada almamater baik IPTEKS maupun finansial sangat mendukung pengembangan dan pembangunan pendidikan tinggi.

3.6. Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program kerja yang dikelompokkan pada Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Program Peningkatan *Revenue Generating* (RG).

3.6.1 Program Peningkatan *Revenue Generating* (RG)

Peningkatan RG merupakan salah satu program yang sangat strategis untuk meningkatkan kemampuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dalam menggalang dana baik dari pemerintah maupun masyarakat guna memantapkan kesiapan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dalam mendukung Universitas sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, menuju kearah *World Class University* (WCU). Penggalangan dana tersebut menjadi tugas fakultas. Ada tiga jenis kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan peningkatan RG yaitu: peningkatan *Revenue Generating Activities* (RGA) melalui kegiatan Tridharma Perguruan

Tinggi dan asset fakultas; pengembangan kerjasama berasaskan kesetaraan; dan pengembangan program unggulan.

a) Pengembangan Kerjasama Berazaskan Kesetaraan

Dalam rangka merintis dan mengembangkan kerjasama berazaskan kesetaraan, sebagai persiapan diri menuju kelas internasional, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa *stakeholders* luar negeri.

b) Pengembangan Program Unggulan

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember memiliki program pengembangan untuk menjadi Pusat Dokumenter Jawa di Kawasan Tapal Kuda, koleksi unggulan yaitu koleksi budaya Madura, Using, dan Tengger yang merupakan budayayang hidup dan berkembang di sekitar Kabupaten Jember sebagai *basecamp* dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

c) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember melalui Lemlit dan LPM terus berupaya meningkatkan kualitas penelitian dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, baik melalui pelatihan, sosialisasi, maupun pertemuan ilmiah di bidang penelitian dan di bidang pengabdian kepada masyarakat. Dosen diarahkan untuk melakukan peningkatan kegiatan penelitian, membuat karya ilmiah, jurnal ilmiah (terakreditasi), dan teknologi tepat guna yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Pada tahun 2022 jumlah penelitian dan pengabdian hibah yang dihasilkan Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 47 judul dengan jumlah dana Rp 2.306.862.000. Dengan rincian 30 judul hibah penelitian internal, 1 judul penelitian bersumberdana Kemendikbudristek dan 1 judul penelitian dengan dana Universitas Diponegoro, dan satu judul hibah penelitian internasional (Sumitomo, Jepang), 12 judul hibah pengabdian internal, 1 judul pengabdian bersumberdana dari PT Astra, dan 1 Matchingfund Kedaireika (Kemendikbudreistek dan Mitra).

3.7. Dukungan Manajemen Dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya Pendidikan tinggi

Program kerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang dikelompokkan ke dalam dukungan manajemen dan pelaksana tugas teknis lainnya yaitu: Program Peningkatan Kualitas Mahasiswa Baru; Program Pengembangan Daya Nalar dan Bakat Mahasiswa; dan Program Peningkatan *Soft Skills* Lulusan. Evaluasi kinerja dan capaian target dari masing-masing kegiatan sebagaimana uraian berikut.

3.7.1 Program Peningkatan Kualitas Mahasiswa Baru

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baru dan penguatan pemahaman materi yang mereka peroleh pada jenjang pendidikan sebelumnya. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan input mahasiswa yang berkualitas baik melalui peningkatan promosi maupun pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa. Program tersebut meliputi tiga kegiatan, yaitu: peningkatan kuantitas dan kualitas promosi, pengembangan sistem penerimaan mahasiswa, dan pelaksanaan matrikulasi. Uraian evaluasi kinerja dan capaian target dari masing-masing kegiatan sebagai berikut.

a) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Promosi

Promosi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dilakukan melalui berbagai cara, yaitu: pameran, kunjungan promosi, *open house*, penyebaran brosur. Guna menunjang pelaksanaan promosi, selain mengadakan kunjungan dan pameran pendidikan, secara rutin telah dilakukan peningkatan media (benda-benda) promosi seperti CD-interaktif, plakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dan film. Sesuai dengan tuntutan global, empat tahun terakhir Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mengembangkan promosi berbasis TIK. Secara umum animo mahasiswa yang memilih Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terus mengalami peningkatan. Hal ini berkat kemudahan dalam pendaftaran yang dapat dilakukan melalui *website* Universitas Jember yang dapat diakses kapan dan dimana saja baik dari dalam maupun dari luar negeri. Semua mahasiswa asing dari Thailand yang belajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah dinyatakan lulus pada periode akademik 2020/2021.

b) Sistem Penerimaan Mahasiswa

Pada Tahun Akademik 2022/2023, sistem penerimaan mahasiswa baru Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: (1) Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK) untuk jenjang S1; (2) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) untuk jenjang S1; (3) Ujian Masuk Lokal Universitas Jember (SBMPTBR Universitas Jember) untuk jenjang S1, Program studi Pascasarjana pada program magister dilakukan oleh jurusan/program studi yang berada di fakultas. Namun demikian sistem penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana tetap dilakukan secara terpusat yaitu melalui Ujian Masuk Universitas Jember (UM Universitas Jember).

c) Pelaksanaan Matrikulasi

Matrikulasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik awal bagi mahasiswa baru Jenjang S2 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Kegiatan matrikulasi berdampak positif pada peningkatan kualitas masukan mahasiswa, yang dilaksanakan program studi Magister Linguistik. Tahun akademik 2021 program S2 menyelenggarakan matrikulasi khusus mahasiswa baru lintas disiplin ilmu.

3.7.2 Program Pengembangan Daya Nalar dan Bakat Mahasiswa

Program pengembangan daya nalar dan bakat mahasiswa bertujuan untuk mencetak lulusan yang kreatif, inovatif, dan kompetitif dengan berpedoman pada nilai agama dan budaya bangsa. Dalam rangka peningkatan daya saing bangsa diperlukan adanya pengembangan kualitas mahasiswa dengan sasaran perbaikan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak. Program pengembangan daya nalar dan bakat mahasiswa mencakup dua kegiatan, yaitu peningkatan kemampuan dan peran serta mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, dan peningkatan pembinaan dan pengembangan bakat dan minat mahasiswa. Evaluasi kinerja dan capaian target masing-masing kegiatan sebagaimana uraian berikut.

a) Peningkatan Kemampuan dan Peranserta Mahasiswa dalam Kegiatan Ilmiah

Peningkatan kemampuan mahasiswa di bidang penalaran dan keilmuan antara lain diwujudkan dalam bentuk pembinaan daya nalar mahasiswa dan sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dalam kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional. Kegiatan kemahasiswaan di bidang penalaran dan keilmuan di tingkat fakultas diwadahi dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) atau Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP). Antara lain meliputi kegiatan Seleksi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM).

b) Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Bakat serta Minat Mahasiswa

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mempunyai beberapa unit kegiatan mahasiswa terdiri dari 6 (enam) UKM dan 4 (empat) HMJ sebagai wadah pembinaan bakat dan minat mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan bakat dan minat dalam rangka menunjang pertumbuhan jasmani, rohani, dan *soft skills* mahasiswa.

Berikut prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember sampai tahun 2022.

Prestasi			Penyelenggara	Waktu
Nama Kompetisi/Perlombaan	Predikat Juara	Tingkat		
PIALA MAYA 10 (2022)	NOMINASI	NASIONAL	PIALA MAYA	MARET 2022
MALANG FILM FESTIVAL (2022)	NOMINASI	NASIONAL	KINEKLUB UMM	MARET 2023
Apresiasi Jember Youth Creative Network	Karya Terbaik	Kabupaten	PEMKAB. JEMBER	12 Juli 2022
Brawijaya English Tournament/Story Telling	Lolos Babak Semifinal	Nasional	Universitas Brawijaya	Babak Penyisihan: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Semi-finalist: 25 Maret 2022 Technical Meeting: 25 Maret 2022 Ronde Semifinal: 26 Maret 2022 Pengumuman Finalist: 26 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Brawijaya English Tournament/Short Story Writing	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Submission: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Brawijaya English Tournament/Short Story Writing	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Submission: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Brawijaya English Tournament/Short Story Writing	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Submission: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022

Brawijaya English Tournament/Short Story Writing	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Submission: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Brawijaya English Tournament/Short Story Writing	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Submission: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Brawijaya English Tournament/Speech	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Babak Penyisihan: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Semi-finalist: 25 Maret 2022 Technical Meeting: 25 Maret 2022 Ronde Semifinal: 26 Maret 2022 Pengumuman Finalist: 26 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Brawijaya English Tournament/Speech	Peserta	Nasional	Universitas Brawijaya	Babak Penyisihan: 8-17 Maret 2022 Pengumuman Semi-finalist: 25 Maret 2022 Technical Meeting: 25 Maret 2022 Ronde Semifinal: 26 Maret 2022 Pengumuman Finalist: 26 Maret 2022 Pengumuman Pemenang: 27 Maret 2022
Debate	Best speaker, 1st Runner-Up	UKM Universitas	USEF	12-20 Maret 2022
Pekan Olahraga Provinsi 2022 (POMPROV)	Juara 3 Komite Beregu Putri	Provinsi	Bapomi	20-23 Maret 2022
Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	Lolos ke tahap Nasional	Nasional	Simbelmawa (Kemendikbud)	19 Maret 2022
Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	Lolos ke tahap Nasional	Nasional	Simbelmawa (Kemendikbud)	19 Maret 2022

Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	Lolos ke tahap Nasional	Nasional	Simbelmawa (Kemendikbud)	19 Maret 2022
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	4-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	5-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	6-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	7-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	8-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	9-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	10-Apr-22
Film Sunday Movie Apresiasi Kreasi Indonesia	Lolos Kurasi Finalis	Nasional	Kemenparekraf	11-Apr-22
PENAYANGAN FILM DI TV 9	Peserta	Nasional	TV 9	25 MARET 2022
PENAYANGAN FILM DI TV 9	Peserta	Nasional	TV 9	22 MARET 2022
PENAYANGAN FILM DI TV 9	Peserta	Nasional	TV 9	18 MARET 2022

PENAYANGAN FILM DI TV 9	Peserta	Nasional	TV 9	15 MARET 2022
PENAYANGAN FILM DI TV 9	Peserta	Nasional	TV 9	14 MARET 2022
Baca Puisi Tk. Universitas	Juara I	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Baca Puisi Tk. Universitas	Juara I	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Baca Puisi Tk. Universitas	Juara III	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Monolog	Juara I	Universitas	Universitas Jember	13 Juni 2022
Tari (Group)	Juara III	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Tari (Group)	Juara III	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Tari (Group)	Juara III	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Tari (Group)	Juara III	Universitas	Universitas Jember	11 Juni 2022
Nyangi Dangdut	Juara I	Universitas	Universitas Jember	16 Juni 2022
Nyangi Keroncong	Juara II	Universitas	Universitas Jember	17 Juni 2022

Penulisan Lakon	Juara I	Universitas	Universitas Jember	15 Juni 2022
Penulisan Lakon	Juara III	Universitas	Universitas Jember	15 Juni 2022
Penulisan Cerpen	Juara I	Universitas	Universitas Jember	18 Juni 2022
Penulisan Cerpen	Juara II	Universitas	Universitas Jember	18 Juni 2022
Penulisan Cerpen	Juara III	Universitas	Universitas Jember	18 Juni 2022
Penulisan Puisi	Juara II	Universitas	Universitas Jember	17 Juni 2022
Penulisan Puisi	Juara III	Universitas	Universitas Jember	17 Juni 2022
Kategori Kreatif	Juara I	Universitas	Universitas Jember	17 Juni 2022
Kategori Kreatif	Juara II	Universitas	Universitas Jember	17 Juni 2022
Lomba Artikel Ilmiah 2022 Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP di Universitas Siliwangi - Jawa Barat	Juara II	Nasional	Universitas Siliwangi	23 - 24 April 2022
Lomba Artikel Ilmiah 2022 Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP di	Juara II	Nasional	Universitas Siliwangi	23 - 24 April 2022

Universitas Siliwangi - Jawa Barat				
Lomba Artikel Ilmiah 2022 Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP di Universitas Siliwangi - Jawa Barat	Juara II	Nasional	Universitas Siliwangi	23 - 24 April 2022
Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris (LKKB MIX) cabang olahraga Drum Band	Juara I	Provinsi	Provinsi Jawa Timur	25 Juni - 3 Juli 2022
Lomba Baris Berbaris (LBB) cabang Olahraga Drum Band	Juara I	Provinsi	Provinsi Jawa Timur	25 Juni - 3 Juli 2022
Lomba Unjuk Gelar cabang olahraga Drum Band	Juara I	Provinsi	Provinsi Jawa Timur	25 Juni - 3 Juli 2022
Pekan Seni Mahasiswa Daerah Tangkai Lomba Penulisan Cerpen	Juara II	Provinsi	BPSMI JATIM	29 Agustus - 3 September 2022
Pekan Seni Mahasiswa Daerah Tangkai Lomba Baca Puisi	Juara II	Provinsi	BPSMI JATIM	29 Agustus - 3 September 2022
Lomba Penulisan Essay pekan Kesejarahan UNDIP	Juara I	Nasional	UNDIP	3-Sep-22
Lomba Penulisan Essay pekan Kesejarahan UNDIP	Juara III	Nasional	UNDIP	3-Sep-22
Lomba Basket Antar Fakultas Se-Jawa Bali EXECOFIA 2022	Juara II	Provinsi	Universitas Brawijaya	29-30 Oktober 2022
Lomba Basket Antar Fakultas Se-Jawa Bali EXECOFIA 2022	Juara II	Provinsi	Universitas Brawijaya	29-30 Oktober 2022

Lomba Basket Antar Fakultas Se-Jawa Bali EXECOFIA 2022	Juara II	Provinsi	Universitas Brawijaya	29-30 Oktober 2022
Lomba Basket Antar Fakultas Se-Jawa Bali EXECOFIA 2022	Juara II	Provinsi	Universitas Brawijaya	29-30 Oktober 2022

Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa

Dalam rangka perluasan akses dan pemerataan pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terus berupaya meningkatkan pemberian beasiswa baik bagi mahasiswa yang berprestasi dan mahasiswa yang kurang mampu dari sudut ekonominya, setelah memenuhi ketentuan yang berlaku, mereka diberikan beasiswa. Juga bagi mereka yang berprestasi di bidang ilmiah atau di bidang bakat minat, diberikan *reward* atau penghargaan berupa pemberian uang pembinaan dengan nominal tertentu. Tahun 2022 jumlah penerima beasiswa sebanyak (117) orang, dengan perincian: Beasiswa Bidik Misi sebanyak 78 orang; Tracer Study sebanyak 5 orang; Beasiswa Fungsionaris sebanyak 22 orang; dan Beasiswa Daerah sebanyak 12 orang.

3.7.3 Program Peningkatan *Soft skills* Lulusan

Persaingan dunia kerja dari tahun ke tahun semakin ketat, Hal ini disebabkan terbatasnya lapangan kerja dan tuntutan dari pengguna yang semakin hari semakin tinggi, serta *soft skills* yang dimiliki mahasiswa masih rendah. Umumnya *stakeholders* menginginkan lulusan yang selain memiliki kemampuan kognitif (IPK tinggi) juga memiliki *soft skills* yang memadai agar dapat terbentuk kemampuan yang terintegrasi dan mempunyai kompetensi sesuai dengan perkembangan dunia usaha. Melalui program peningkatan *soft skills* mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung, tentang bagaimana seharusnya mereka berperilaku dan bertanggung jawab pada dunia kerja yang nyata (berlatih bertanggung jawab, berkomunikasi, dan beretika). Program peningkatan *soft skills* lulusan mencakup berbagai kegiatan, yaitu: Pelatihan kepemimpinan dan manajemen kewirausahaan; Pelatihan *public relations*; Peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi; Peningkatan kemampuan bahasa asing; Peningkatan *soft skills* melalui kegiatan Character Building dan Pemagangan mahasiswa pada *stakeholders*.

a) Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Kewirausahaan

Kegiatan pelatihan kepemimpinan dan manajemen kewirausahaan telah diselenggarakan, Pelatihan ini bertujuan untuk memupuk jiwa kewirausahaan dan mengembangkan jiwa

leadership mahasiswa. Untuk meningkatkan animo peserta, direncanakan adanya pelatihan melalui Jurusan dan/atau Program Studi, serta lewat HMJ/UKM melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

b) Peningkatan Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dilakukan secara intra dan ekstra-kurikuler. Secara intrakurikuler dilakukan dengan memasukkan mata-kuliah Pengantar Teknologi Informasi sebagai matakuliah wajib yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Secara ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan pelatihan teknologi informasi oleh jurusan/PS. dan oleh mahasiswa sendiri yang dikoordinasi oleh HMJ/HMP. Di samping itu, implementasi *SISTER unej.ac.id*, implementasi pembelajaran berbasis *web (elearning.FIB UNEJ.ac.id)* dan *e-mail* mahasiswa dengan domain (*student.fib unej.ac.id*), dan penyediaan akses internet baik di laboratorium komputer maupun melalui *access point (hot spot)*, mempunyai kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang TIK. Upaya tersebut menghasilkan dampak yang sangat baik, yang diindikasikan dengan sudah 100% mahasiswa yang terbiasa memanfaatkan TIK, terutama untuk menunjang kegiatan akademik.

c) Pemagangan Mahasiswa pada Stakeholders

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal lebih dekat dunia kerja, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah melaksanakan kegiatan pemagangan pada *stakeholders* (instansi pemerintah dan swasta). Kegiatan pemagangan mahasiswa dikoordinasi fakultas/jurusan.

3.8 Realisasi Anggaran

Salah satu tujuan dalam RENSTRA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tahun 2021 - 2025 dalam rangka pencapaian *Good University Governance* (GUG) adalah mewujudkan budaya kerja *excellent* dengan memantapkan penerapan system manajemen mutu yang akuntabel, efektif dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Melalui sistem informasi dan komunikasi tersebut, diharapkan proses konsolidasi internal dan reformasi pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dapat dikelola secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel sebagai jaminan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dengan sungguh-sungguh sudah menerapkan prinsip-prinsip GUG. Perencanaan program dan anggaran sebagai salah satu bagian dari reformasi birokrasi di pendidikan tinggi, perlu disusun dengan baik dengan cara sinkronisasi antara program kegiatan menyusun rencana program dan

anggaran menggunakan pendekatan *top down* dan *bottom up*. Peran aktif seluruh unit kerja di lingkungan FIB Universitas Jember dalam penyusunan rencana program dan anggaran dilengkapi dengan TOR dan RAB yang dituangkan ke dalam aplikasi SIMANGGA melalui *Single Sign On (SSO) SISTER*.

Proses review adalah upaya rasionalitas dan kepatuhan terhadap standar biaya, sehingga usulan TOR dan RAB unit kerja perlu dilakukan oleh tim reviewer yaitu Gugus Penjamin Mutu (GPM) unit kerja. Review memberikan pemahaman unit kerja sehingga setiap program dan kegiatan yang akan dilakukan adalah implementasi untuk mencapai sasaran Universitas Jember yang telah tertuang di RENSTRA.

Pelaksanaan program dan anggaran di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menggunakan aplikasi SIMKEU sebagai alat *controlling* yaitu untuk mengevaluasi serta perbaikan atas keuangan dan mengontrol penggunaannya. SIMKEU meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar akurat, tepat waktu, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan yang mampu menghubungkan satuan kerja ke jenjang institusi. SIMKEU mendukung efisiensi, efektifitas, dan kelancaran penyusunan laporan keuangan. SIMKEU memiliki kewenangan akses bertingkat, yaitu tenaga kependidikan yang bertugas sebagai Operator Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP), baik di tingkat Fakultas atau Universitas, Wakil Dekan II, dan Wakil Rektor II - Rektor. Masing-masing user diberikan kewenangan yang berbeda-beda dalam mengakses fitur yang ada pada sistem ini.

Realisasi Anggaran dapat dilihat dengan analisis akuntabilitas keuangan dimana analisis akuntabilitas keuangan adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja. Hal ini dapat dilihat dari rencana target keuangan masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan dengan serapan keuangannya.

Sesuai dengan dokumen Rencana Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Tercapainya Peringkat Akreditasi Program Studi yang baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional;
- b) Dihasilkannya Lulusan Cendekia yang Mampu Bersaing di Tingkat Nasional, Kawasan Asia Tenggara, dan Asia;

- c) Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional;
- d) Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni Bagi Masyarakat;
- e) Meningkatnya Karya Tridharma Baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan;
- f) Meningkatnya Kerjasama Internasional dalam Kegiatan Tridharma.

3.8. Hambatan dan Rencana Perbaikan

3.8.1. Hambatan

Secara umum hingga tahun 2022, semua program dan kegiatan yang tertuang dalam RENSTRA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 sebagian besar dapat direalisasikan. Belum tercapainya target dari sebagian komponen indikator dan capaian indikator yang masih fluktuatif mengindikasikan adanya hambatan dalam penyelenggaraannya. Hambatan tersebut antara lain:

- a. Kualitas SDM masih terbatas, jumlah profesor juga masih rendah yakni 6 orang (0,89% dari seluruh jumlah dosen), demikian pula tenaga administrasi dengan kualifikasi pendidikan S1 masih sangat rendah (2%).
- b. Pengelolaan dan penyelenggaran program studi belum sepenuhnya mencerminkan orientasi lulusan yang kompetitif dan luaran yang berkualitas yang diakui secara nasional maupun internasional;
- c. Rendahnya kemauan dan kemampuan mayoritas dosen untuk menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi;
- d. Rendahnya kemampuan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam beragam kompetisi/perlombaan yang diselenggarakan di tingkat nasional maupun internasional;
- e. Rendahnya kapasitas dalam pengelolaan media elektronik dan sosial dalam rangka publikasi ilmiah maupun promosi fakultas.

3.8.2. Rencana Perbaikan

Mengingat adanya beberapa hambatan tersebut, maka perlu adanya perbaikan agar program dan kegiatan sebagaimana target RENSTRA dapat tercapai dan bila memungkinkan dapat melebihi target. Beberapa aspek yang perlu diadakan perbaikan, diuraikan berikut ini.

- a) **SDM dan sarana prasarana**

Untuk dapat menghasilkan produk tridharma perguruan tinggi yang berkualitas diperlukan SDM dan sarana/prasarana yang memadai. Kualitas SDM harus terus dilakukan peningkatan, baik melalui pendidikan bergelar maupun non gelar. Khusus dosen perlu adanya peningkatan promosi profesor melalui bimbingan professor. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana juga akan terus diupayakan, setidaknya-tidaknya dapat memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti.

b) Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan masih perlu diupayakan. Terkait dengan hal tersebut, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tahun 2019 telah menetapkan penyusunan dokumen *Standard Operating Procedure* (SOP) pada unit kerja. Dalam upaya tersebut diperlukan langkah-langkah lebih lanjut berupa inventarisasi seluruh SOP yang ada dan seluruh tugas pokok dan fungsi setiap komponen, kemudian mengkaji efektivitas implementasi dokumen tersebut dalam mendukung ketercapaian tupoksi. Tahun ini telah dimulai penerapan penilaian beban kerja dosen, yang dapat diunduh melalui sistem informasi perkuliahan (SIP). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember melaksanakan secara konsisten pengembangan dan penerapan sistem *reward and punishment*. Sistem ini terkait dengan kinerja staf dalam menjalankan tupoksi dan kualitas kinerja yang dijangkau dari indeks kinerja staf. Penerapan secara konsisten sistem *reward and punishment* diharapkan akan dapat menumbuh-kembangkan semangat baru bagi akselerasi kualitas kinerja lembaga.

c) Sistem informasi berbasis TI

Pembenahan infrastruktur jaringan secara berkesinambungan telah dapat terhubung hampir semua komputer pada unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dengan sistem jaringan internet Universitas. Dengan dukungan *bandwidth* sebesar 40 Mbps, memungkinkan semua warga Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menyebarkan atau mengakses informasi secara global. Fakultas Ilmu Budaya juga telah mempunyai layanan yang berbasis Teknologi Informasi yaitu SILON (Sistem Layanan Online) yang juga terintegrasi dengan SISTER UNEJ. Namun demikian, perubahan budaya menuju pola kerja *ICT oriented* tetap terus dilakukan. Pengembangan dan penerapan sistem informasi lainnya perlu terus dilakukan guna mendukung penetapan kebijakan secara cepat dan didasarkan atas data yang akurat.

d) Penataan dan peningkatan kualitas lembaga

Sistem manajemen mutu (SMM) merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kualitas institusi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember berupaya terus untuk mengakselerasi penerapan SMM berbasis ISO 9001:2008 yang mulai dicanangkan pada tahun 2008. Lima tahun terakhir ini Fakultas Ilmu Budaya mengaktifkan Gugus Penjaminan Mutu (GPM).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Realisasi program, kegiatan, dan anggaran telah membuahkan hasil sebagaimana dipaparkan pada bab terdahulu. Realisasi program dan kegiatan unit kerja tersebut secara kolektif merupakan hasil dari implementasi Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 tahun pertama. Tingkat keberhasilan dalam implementasi renstra fakultas secara kuantitatif dapat diukur dari capaian indikator kinerja. Capaian yang diraih pada tahun 2022 diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk mengevaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang pada tahun berikutnya. Beberapa poin penting yang dapat ditarik sebagai kesimpulan adalah sebagai berikut.

a) **Penyediaan Layanan Akademik Program Studi**

Realisasi program pengembangan kurikulum berbasis luaran (*outcome-based curriculum*) masih perlu terus dikembangkan dengan peningkatan implementasi pembelajaran dengan metode kasus dan proyek berbasis tim/kolaboratif (*team-based project*).

b) **Penyediaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Realisasi program peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menghasilkan capaian kinerja rata-rata sebesar 94%. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember memiliki dosen sebanyak 67 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor sebanyak 25 orang (37,3%), magister sebanyak 42 orang (62,7%). Jumlah Guru Besar sebanyak 6 orang (8,96%), dan mahasiswa aktif untuk seluruh program pendidikan sebanyak 2.110 orang. Selain itu, terdapat 6 orang dosen kontrak (tidak tetap) berkualifikasi S2. Saat ini 4 orang studi doktor (S3) dan yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak 64 orang (86%). Baik kualifikasi pendidikan dan sertifikat pendidik yang dicapai Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah melebihi target nasional (target renstra Kemenristekdikti).

c) **Penyediaan Layanan Kelembagaan**

Realisasi program pengembangan sistem manajemen informasi melalui program SILON (Sistem Layanan Online), program peningkatan kualitas kinerja unit kerja, dan program penataan kelembagaan secara keseluruhan dapat dilaksanakan sesuai dengan target.

d) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan program peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun proposal dan menjangkau peluang-peluang hibah penelitian dan pengabdian melalui partisipasi dalam sosialisasi informasi penelitian dan pengabdian serta peningkatan kapasitas kelompok riset.

e) Permasalahan dan kendala masih dihadapi, seperti dosen belum mengajar sesuai dengan disiplin dan kompetensi keilmuan yang dimiliki; kurangnya karya ilmiah dosen khususnya dalam bentuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; kinerja pegawai yang belum profesional; kurangnya kegiatan mahasiswa di bidang/forum akademik (seminar, diskusi, dan lain-lain) dan kebiasaan membaca buku di perpustakaan terus mendapatkan perbaikan. Oleh karena itu, pada masa mendatang perlu penataan sumber daya dosen agar semakin proporsional dan professional, pembinaan mahasiswa agar lebih aktif, kolaboratif dan kompetitif, dan perbaikan sistem tata kelola kelembagaan yang semakin adaptif terhadap teknologi informasi.

4.2 Rekomendasi

Realisasi program, kegiatan, dan anggaran sebagaimana uraian di atas memperlihatkan adanya berbagai hambatan, sehingga diperlukan rencana tindak lanjut agar ke depan dapat terlaksana dengan baik. Rencana tindak lanjut tersebut antara lain:

- 1) Peningkatan kualitas SDM melalui studi lanjut S3, pelatihan professional, dan peningkatan promosi profesor.
- 2) Penyiapan infrastruktur dan dokumen yang standar sesuai dengan persyaratan program studi unggul yang diakui secara nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan kerjasama dan implementasi perjanjian kerja sama dengan mitra nasional dan internasional untuk menunjang implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang berkelas internasional.
- 4) Penyusunan prosedur operasional standar layanan lembaga untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dan pengembangan aplikasi sistem teknologi informasi pendukung sehingga layanan lebih efisien dan cepat.

- 5) Peningkatan tata-kelola dan kinerja lembaga melalui pembudayaan evaluasi dan audit internal/eksternal yang kontinyu dan terstandar untuk menjamin mutu layanan dan capaian.
- 6) Peningkatan performansi layanan dengan dukungan pedoman tatalaksana akademik dalam kaitannya dengan kegiatan praktikum dan penelitian, baik di laboratorium maupun lapangan. Pedoman tersebut antara lain:
 - a. Pedoman tatalaksana laboratorium
 - b. Penataan kegiatan praktikum terpadu antar jurusan
 - c. Pedoman tatalaksana Unit Pelayanan Komputer
- 7) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal riset, publikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, serta partisipasi dalam forum ilmiah nasional dan internasional.
- 8) Penataan lingkungan fakultas untuk mewujudkan kampus hijau dan suasana kampus yang nyaman untuk belajar mengajar.
- 9) Peningkatan keterlibatan alumni dalam perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyerapan lulusan.